



LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK

**Optimalisasi Tahap Survei Pendahuluan Dalam Kegiatan Perapatan
Batas Kawasan Hutan Dengan Menggunakan Aplikasi QField**

Disusun Oleh:

Nama : Ahnaf Hampar Sasongko, S.Si.

NIP : 19960715 202204 1 003

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXI

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Pelaksanaan Aktualisasi dengan judul Optimalisasi Tahap Survei Pendahuluan Dalam Kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan Dengan Menggunakan Aplikasi QField

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang III Angkatan XXI:

Nama : Ahnaf Hampar Sasongko, S.Si.
NIP : 19960715 202204 1 003
Jabatan : Analis Survey, Pengukuran, dan Pemetaan
Satuan/Unit Kerja : Direktorat Pengukuran dan Pemetaan Dasar Pertanahan dan Ruang

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari , tanggal .

Menyetujui:

Bogor, 25 September 2022
Coach



(Akhmad Misbakhul Munir, S.T., M.Sc.)
NIP. 199310132018011001

Jakarta, 25 September 2022
Mentor

(Lanjar Cahyo Pambudi, S.T.)
NIP. 19960715 202204 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan penyertaan yang telah diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi dengan Judul “Optimalisasi Tahap Survei Pendahuluan Dalam Kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan Dengan Menggunakan Aplikasi QField”.

Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXI Kementerian Agraria dan Tata Ruang.Badan Pertanahan Nasional. Mengingat kemampuan dan pengalaman penulis yang masih awam, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan ini baik dari substansi maupun sistematika dalam penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki kesalahan yang ada.

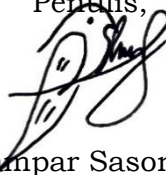
Laporan Aktualisasi ini tentu tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Lanjar Cahyo Pambudi, S.T.. selaku Mentor yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan dan semangat di Direktorat Pengukuran dan Pemetaan Dasar Pertanahan dan Ruang.
2. Bapak Akhmad Misbakhul Munir, S.T., M.Sc. selaku Coach dan Tutor yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan dan semangat dan membagi pengalaman kepada penulis selama masa *distance learning*.
3. dr. Angga Pradana Andy selaku Penguji Seminar Aktualisasi.
4. Bapak Ir. Achmad Taufiq Hidayat, M.Si, Ibu Nunung Nurhidayah, S.Pd., M.A.P., Bapak Moch. Ali Hindarto, S.SiT., M.A.P. dan seluruh widyaiswara dari PPSDM Kementerian ATR/BPN selaku mentor yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membuka wawasan, dan membagi pengalaman kepada penulis selama masa *distance learning*.
5. Teman-teman Calon Pegawai Negeri Sipil di Kementrian ATR/BPN, yang senantiasa saling mendukung satu sama lain.

Semoga penulisan laporan aktualisasi ini dapat dilaksanakan sehingga dapat memberikan manfaat bagi unit kerja, terlebih lagi masyarakat. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Bogor, 25 September 2022

Penulis,



Ahnaf Hampar Sasongko, S.Si.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Organisasi.....	2
C. Tugas dan Fungsi.....	3
D. Struktur Organisasi.....	7
E. Program dan Kegiatan Saat Ini.....	8
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	9
A. Identifikasi Isu	9
B. Pemilihan Isu	14
C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu	15
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	18
E. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi.....	47
F. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	48
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	49
A. <i>ROLE MODEL</i>	49
B. REALISASI AKTUALISASI	50
C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT REALISASI AKTUALISASI.....	77
D. TINDAK LANJUT.....	78
BAB IV PENUTUP	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Sumber Daya Manusia Direktorat PPDPR.....	8
Tabel 1. 2 Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Revisi III TA 2022	8
Tabel 2. 1 Target dan Realisasi Pekerjaan Pembuatan Peta Panjang Batas Kawasan Hutan Tahun Anggaran 2017 s.d 2021	10
Tabel 2. 2 Tabel Keterkaitan Isu.....	13
Tabel 2. 3 Analisis USG	15
Tabel 2. 4 Tabel pembobotan McNamara	17
Tabel 2. 5 Rancangan Kegiatan Aktualisasi	19
Tabel 2. 6 Tabel Rekapitulasi Rencana Habitulasi.....	47
Tabel 3. 1 Realisasi Aktualisasi Nilai-nilai Agenda II	63
Tabel 3. 2 Matrik Rekapitulasi Realisasi Penerapan Agenda II	70
Tabel 3. 3 Realisasi Kontribusi Output Kegiatan terhadap Visi Misi Organisasi....	71
Tabel 3. 4 Realisasi Kontribusi Output Kegiatan terhadap nilai Organisasi	74
Tabel 3. 5 Tabel Tindak Lanjut Kegiatan	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional 2020-2024	3
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Direktorat Pengukuran dan Pemetaan Dasar Pertanahan dan Ruang	7
Gambar 2. 1 Contoh Formulir Ukur	10
Gambar 2. 2 Tampilan statistik sistem CORS	11
Gambar 2. 3 Server di kantor pusat	12
Gambar 2. 4 Ilustrasi Fishbone.....	16
Gambar 3. 1 Foto Mentor.....	49
Gambar 3. 2 Format awal formulir ukur.....	51
Gambar 3. 3 Catatan konsultasi dengan mentor.....	51
Gambar 3. 4 Aplikasi QGIS yang sudah terinstal pada Komputer	52
Gambar 3. 5 Kumpulan Harddisk	52
Gambar 3. 6 Tampilan citra dasar pada aplikasi QField	53
Gambar 3. 7 Tampilan kolom field pada shapefile	54
Gambar 3. 8 Diskusi dengan rekan kerja	55
Gambar 3. 9 Mencatat masukan	56
Gambar 3. 10 Tampilan data atribut formulir yang telah dibuat.....	57
Gambar 3. 11 Buku Panduan Pembuatan Formulir Survei Menggunakan QField. 58	
Gambar 3. 12 Tampilan Filmora	59
Gambar 3. 13 Penulis menjelaskan aplikasi Qfield ke pihak PT Zenit	60
Gambar 3. 14 Penulis Menjelaskan aplikasi Qfield ke pihak PT Galen	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang pada setiap Calon Pegawai Negeri Sipil dibangun dengan mewajibkan para Calon Pegawai Negeri Sipil untuk menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi merupakan isi dari Pasal 63 ayat 3 dan ayat 4 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Masa percobaan merupakan masa dimana para Calon Pegawai Negeri Sipil belajar tentang nilai-nilai dasar dan konsep wawasan kebangsaan serta bela negara sebagai dasar dalam menjalankan tugasnya. Selain itu dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara No 1 Tahun 2021 tentang pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, pada pasal 22 dijelaskan bahwa salah satu aspek penilaian peserta pelatihan dasar CPNS adalah evaluasi aktualisasi.

Setiap Calon Pegawai Negeri Sipil yang mengikuti kegiatan pelatihan dasar diharapkan mampu mengaktualisasikan inti dari materi yang telah dipelajari. Aktualisasi ini dilaksanakan pada proses pembiasaan pada agenda Habitiasi (Utomo, dkk. 2017). Proses aktualisasi bertujuan agar nilai-nilai dasar serta bekal ilmu yang dipelajari pada agenda sebelumnya yang telah dipelajari oleh para peserta latsar dapat diaktualisasikan di tempat kerja.

Berdasarkan hasil dari pengamatan serta diskusi yang dilakukan dengan rekan kerja, terdapat sebuah isu terkait kegiatan perapatan batasa kawasan hutan yang kurang optimal. Mengacu kepada Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah dimana fungsi dari pendaftaran tanah adalah untuk menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk Pemerintah agar dengan mudah dapat memperoleh data yang diperlukan dalam mengadakan perbuatan hukum mengenai bidang-bidang tanah dan satuan-satuan rumah susun yang sudah terdaftar. Namun dalam pembuatan daftar tanah tersebut diperlukan kejelasan mengenai batas tanah. Kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan sendiri bertujuan untuk mendorong peningkatan kepastian batas kawasan hutan dan non kawasan hutan.

Kegiatan dilakukan dengan melakukan perapatan patok-patok batas kawasan hutan sehingga dapat diidentifikasi dalam peta pendaftaran tanah skala besar dan diharapkan menjadi salah satu bagian *early warning system* dalam sistem

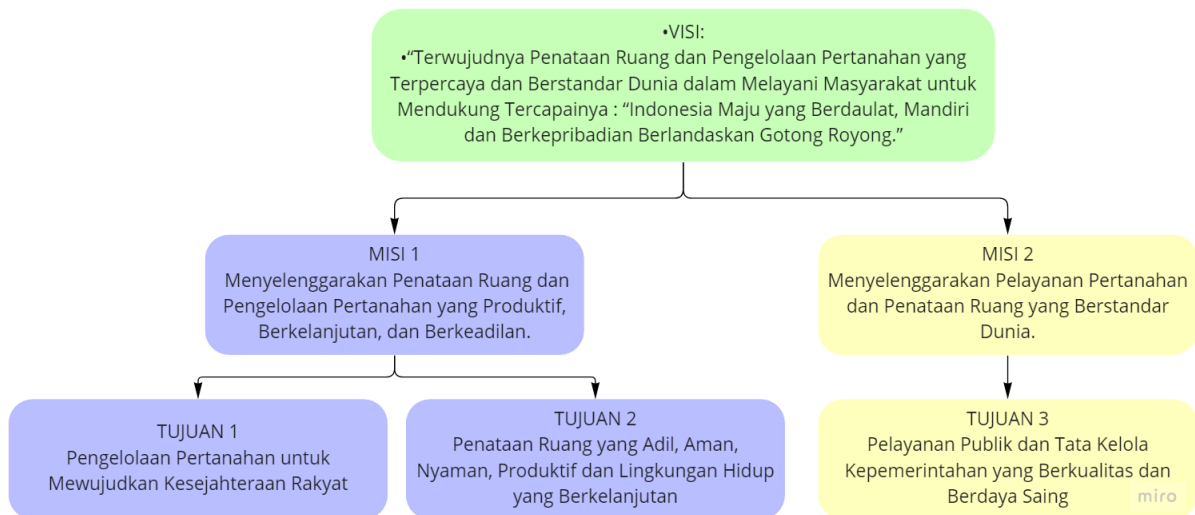
pendaftaran tanah nasional, terutama terkait kawasan hutan. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang menargetkan 189.000 km untuk Kegiatan Pengukuran Batas Kawasan Hutan, hingga saat ini, Tahun 2022, capaian pagu indikatif adalah 7.636,7 Km atau hanya sebesar 4% dari target.

Kendala yang menyebabkan kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan menjadi kurang optimal salah satunya adalah terkait formulir ukur yang masih berupa formulir analog atau tertulis yang rawan terjadi kerusakan atau hilang. Selain formulir yang masih analog, akuisisi data berupa koordinat titik serta foto lapangan yang menampilkan lokasi patok masih menggunakan 2 gawai yang berbeda yaitu GPS handheld dan Kamera HP. Terpisahnya data yang dikumpulkan selama proses akuisisi data dapat menghambat tahapan pengolahan data karena perlu menyusun kembali serta melakukan digitalisasi koordinat yang ada di formulir ukur

Melalui rencana aktualisasi ini, penulis berharap metode akuisisi data pada tahap kegiatan survei pendahuluan dapat dioptimalisasikan. Optimalisasi ini dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi Qfield yang merupakan aplikasi survei berbasis android. Diharapkan dengan memanfaatkan aplikasi survey berbasis android, tahapan survey pendahuluan dapat lebih optimal dan efisien. Data awal yang lebih rapi diharapkan akan mempermudah staf pengolah data dalam menyusun kembali database terkait tahapan survey pendahuluan.

B. Tujuan Organisasi

Kementerian Agraria dan Tata Ruang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agrarial pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Hal ini tertuang pada Pasal 4 Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020. Kemudian dalam Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional RI No. 27 Tahun 2020, Kementerian ATR/BPN memiliki Visi, Misi, dan Tujuan selama lima tahun hingga tahun 2024 diilustrasikan dalam gambar 1.1 berikut:



Gambar 1. 1 Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional 2020-2024

Sumber: Permen ATR/BPN Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024.

Rencana aktualisasi terkait optimalisasi tahap survei pendahuluan pada kegiatan perapatan kawasan hutan sejalan dengan peran yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Survei dan Pemetaan Pertanahan dan Ruang dalam mencapai tujuan pertama dari misi pertama Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, yaitu “Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat (tujuan 1)”

C. Tugas dan Fungsi

Jabatan pelaksana non struktural penulis sebagai seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) di Direktorat Pengukuran dan Pemetaan Dasar Pertanahan dan Ruang adalah sebagai Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan pada Subdirektorat Pengukuran Dasar dan Peralatan. Tugas dan fungsi Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan adalah menelaah dan menganalisis bahan kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik serta zona nilai tanah. Hal ini dijelaskan pada Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia nomor 14 tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Non struktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional. Berikut merupakan uraian tugas dan fungsi dari Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan di lingkungan kantor pusat :

1. Menyusun dan menganalisis bahan perumusan kebijakan di bidang kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah;
2. Menyusun bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah;
3. Menyusun dan menganalisis bahan perumusan, Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) bidang kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah;
4. Menyusun dan menganalisis bahan persiapan pengukuran;
5. Menganalisis bahan pelaksanaan pengukuran kadastral, bidang tanah, ruang dan perairan;
6. Menyusun dan menganalisis bahan pelaksanaan pemetaan kadastral, bidang tanah, ruang dan perairan;
7. Menyusun dan menganalisis bahan persiapan peningkatan kualitas data spasial bidang tanah terdaftar;
8. Menyusun dan menganalisis bahan pelaksanaan peningkatan kualitas data tekstual bidang tanah terdaftar;
9. Menyusun dan menganalisis bahan pengukuran Kerangka Dasar Kadastral Nasional (KDKN), batas wilayah administrasi dan kawasan serta kerangka dasar kegiatan pertanahan lainnya;
10. Menganalisis kinerja Jaringan Referensi Satelit Pertanahan;
11. Menyusun dan menganalisis bahan pengembangan/pemutakhiran teknologi di bidang pengukuran dan pemetaan dasar;
12. Menyusun dan menganalisis bahan pembuatan peta dasar;
13. Menyusun dan menganalisis bahan penyaringan, mutasi dan pemberhentian Surveyor Berlisensi dan Pejabat Fungsional Surveyor Pemetaan;
14. Menyusun dan menganalisis bahan pembangunan dan pengembangan basis data dasar agraria, tata ruang dan pertanahan;
15. Menyusun dan menganalisis bahan model-model metode penilaian bidang tanah, penilaian zona nilai tanah dan penilaian zona nilai ekonomi kawasan;
16. Menyusun dan menganalisis bahan pemberian lisensi penilai pertanahan;
17. Menyusun dan menganalisis bahan Zona Nilai Tanah;

18. Menyusun dan menganalisis bahan Pembaharuan Zona Nilai Tanah;
19. Menyusun dan menganalisis bahan Zona Nilai Ekonomi Kawasan;
20. Menyusun dan menganalisis bahan perumusan kerjasama kegiatan Penilaian Tanah, Kawasan dan Sumber Daya Agraria dengan pihak lain;
21. Menyusun dan menganalisis bahan pembangunan basis data dan sistem informasi nilai tanah;
22. Menyusun bahan persiapan survei lokasi survei;
23. Melakukan interpretasi citra penginderaan jauh;
24. Melakukan survei tematik;
25. Melakukan penyusunan bahan kendali mutu hasil verifikasi lapang dalam rangka kegiatan survei dan pemetaan tematik;
26. Menyusun kartografi peta;
27. Menyusun dan menganalisis bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan terkait kegiatan kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah;
28. Menyusun dan menganalisis bahan bimbingan teknis dan supervisi terkait kegiatan kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah;
29. Menyusun bahan laporan pelaksanaan kegiatan dan periodik di bidang kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah; dan
30. Menyusun naskah kedinasan di bidang kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah.

Hasil kerja terdiri dari:

1. Konsep rumusan kebijakan di bidang kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah;
2. Konsep bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah;
3. Konsep rumusan NSPK di bidang kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah;
4. Konsep berita acara;
5. Konsep Gambar Ukur;
6. Konsep Peta Bidang Tanah/Peta Ruang dan Perairan;

7. Konsep bahan Persiapan Peningkatan Kualitas Data Spasial Bidang Tanah Terdaftar;
8. Konsep bahan Peningkatan Kualitas Data Spasial Bidang Tanah Terdaftar;
9. Konsep bahan pengukuran Kerangka Dasar Kadastral Nasional (KDKN), batas wilayah administrasi dan kawasan serta kerangka dasar kegiatan pertanahan lainnya;
10. Konsep bahan Rekomendasi Pengembangan Jaringan Referensi Satelit Pertanahan;
11. Konsep bahan pengembangan/pemutakhiran teknologi di bidang pengukuran dan pemetaan dasar;
12. Konsep peta dasar;
13. Konsep bahan penyaringan, mutasi dan pemberhentian Surveyor Berlisensi dan Pejabat Fungsional Surveyor Pemetaan;
14. Konsep bahan pembangunan dan pengembangan basis data dasar agraria, tata ruang dan pertanahan;
15. Konsep bahan pengembangan model penilaian;
16. Konsep bahan pemberian lisensi penilai pertanahan;
17. Konsep bahan Zona Nilai Tanah;
18. Konsep bahan pembaharuan Zona Nilai Tanah;
19. Konsep bahan Zona Nilai Ekonomi Kawasan;
20. Konsep bahan perumusan kerja sama kegiatan pembuatan, pemanfaatan dan pembaruan peta zona nilai tanah dengan pihak lain;
21. Konsep bahan pembangunan basis data dan sistem informasi nilai tanah;
22. Konsep bahan persiapan survei lokasi;
23. Konsep bahan hasil interpretasi citra pengideraan jauh;
24. Konsep bahan hasil survei tematik;
25. Konsep bahan kendali mutu hasil verifikasi lapang dalam rangka kegiatan survei dan pemetaan tematik;
26. Konsep bahan penyusunan kartografi peta;
27. Konsep bahan pemantauan dan evaluasi kegiatan kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah;
28. Konsep bahan bimbingan teknis kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah;

29. Konsep bahan laporan pelaksanaan kegiatan dan periodik di bidang kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah; dan
30. Konsep naskah kedinasan di bidang kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah.

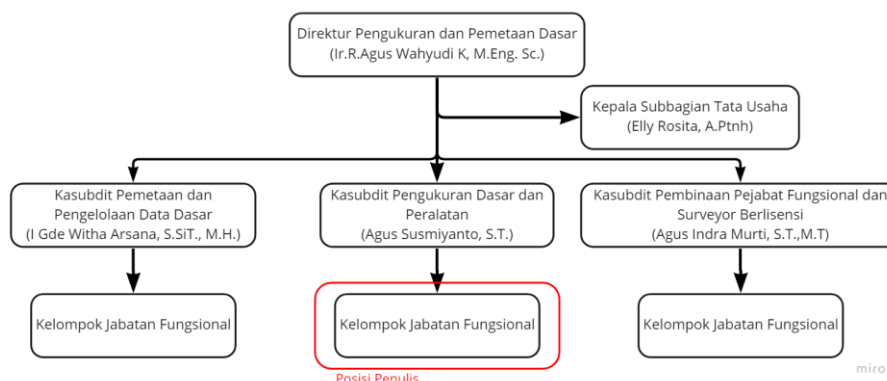
Rencana aktualisasi yang disusun oleh penulis sejalan dengan tugas ke -11 dimana Jabatan Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan bertugas untuk Menyusun dan menganalisis bahan pengembangan/pemutakhiran teknologi di bidang pengukuran dan pemetaan dasar. Hasil kerja yang diharapkan adalah Konsep bahan pengembangan/pemutakhiran teknologi di bidang pengukuran dan pemetaan dasar

D. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Peratanahan Nasional pasal 215, Direktorat Pengukuran dan Pemetaan Dasar Pertanahan dan Ruang (PPDPR) terdiri atas:

- a. Subdirektorat Pemetaan dan Pengelolaan Data Dasar;
- b. Subdirektorat Pengukuran Dasar dan Peralatan;
- c. Subdirektorat Pembinaan Pejabat Fungsional dan Surveyor Berlisensi;
- d. Subbagian Tata Usaha; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi yang ada di Direktorat Pengukuran dan Pemetaan Dasar Pertanahan dan Ruang digambarkan dalam gambar 1.2 berikut :



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Direktorat Pengukuran dan Pemetaan Dasar Pertanahan dan Ruang

Direktorat PPDPR memiliki jumlah pegawai 40 orang, yang terdiri dari 20 orang PNS, 2 orang CPNS, dan 18 orang PPNPN (Pegawai

Pemerintah Non Pegawai Negeri). Sumber Daya Manusia dan daftar pegawai di Direktorat ini adalah sebagai berikut (Tabel I.1)

Tabel 1. 1 Sumber Daya Manusia Direktorat PPDPR

Pangkat	Golongan	Jumlah Pegawai
Pembina Utama Muda Madya	IV/d	1
Pembina Tk.1	IV/b	1
Pembina	IV/a	2
Penata Tk.1	III/d	4
Penata	III/c	1
Penata Muda Tk.1	III/b	4
Penata Muda	III/a	5
Pengatur Tk.1	II/d	1
Pengatur	II/c	1
Pengatur Muda Tk.1	II/b	1
Pengatur Muda	II/a	1
Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri		18
Total		40

E. Program dan Kegiatan Saat Ini

Program dan Kegiatan yang dilaksanakan oleh direktorat pengukuran dan pemetaan dasar berdasarkan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Revisi III TA 2022 ditunjukkan dalam tabel 1.2 berikut

Tabel 1. 2 Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Revisi III TA 2022

No	Program/Kegiatan	Volume	Jumlah Biaya
1	Sertifikasi Lembaga	30 Lembaga	12.750.000
2	Sertifikasi Profesi Dan SDM	2850 Orang	859.155.00
3	Norma/Sistem/Prosedur/Ketentuan	1,00 NSPK	391.610
4	Pemantauan Dan Evaluasi	4 Laporan	2.854.741.000
5	Prasarana Pengembangan Kawasan	2024232.0 km ²	57.098.692.000
Total			59.966.574.610

Rencana aktualisasi Optimalisasi Tahap Survei Pendahuluan Dalam Kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan Dengan Menggunakan Aplikasi Qfield sejalan dengan kegiatan Prasarana Pengembangan Kawasan. Di dalam kegiatan Prasarana Pengembangan Kawasan terdapat Kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan yang menjadi topik dalam kegiatan rencana aktualisi kali ini.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), isu merupakan masalah yang dikedepankan (untuk ditanggapi dan sebagainya). Menurut Barry Jones & Chase, isu adalah sebuah masalah yang belum terpecahkan yang siap diambil keputusannya. Berdasarkan dua uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa isu merupakan permasalahan yang belum terpecahkan dan harus dikedepankan untuk pencarian solusinya. Identifikasi isu yang dimaksud pada konteks ini adalah upaya inventarisasi permasalahan-permasalahan pada pekerjaan yang menjadi tugas dan fungsi sesuai dengan jabatannya di lingkungan satuan kerja masing-masing peserta Pelatihan Dasar Calon PNS.

Dalam melaksanakan tugas di Direktorat Pengukuran dan Pemetaan Dasar ditemukan beberapa permasalahan yaitu :

- Kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan masih kurang optimal
- Terdapat Banyak Unit CORS Yang Tidak Berfungsi
- Perbedaan Sistem Proyeksi Yang Digunakan di Kementerian ATR/BPN dan Instansi Lain

1. Optimalisasi Kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan

Dalam rangka mendukung terwujudnya Pendaftaran Tanah Stelsel Positif, maka diperlukan sistem pendaftaran tanah yang memberikan jaminan kepastian hukum hak atas tanah. Salah satu jaminan kepastian hukum tersebut berkaitan dengan letak bidang tanah yang diterbitkan sertipikat *tidak* berada di dalam kawasan hutan. Kondisi tersebut dapat dipenuhi apabila tersedia informasi yang jelas mengenai batas kawasan hutan dan non kawasan hutan dalam sistem pendaftaran tanah.

Kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan telah dilakukan sejak 2017 guna mendorong peningkatan kepastian batas kawasan hutan dan non kawasan hutan melalui kegiatan pembuatan peta batas kawasan hutan. Kegiatan dilakukan dengan melakukan perapatan patok-patok batas kawasan hutan sehingga dapat diidentifikasi dalam peta pendaftaran tanah skala besar. Pekerjaan Pembuatan Peta Panjang Batas Kawasan Hutan yang dilaksanakan hingga tahun 2021 telah mencapai target sebagai berikut

Tabel 2. 1 Target dan Realisasi Pekerjaan Pembuatan Peta Panjang Batas Kawasan Hutan Tahun Anggaran 2017 s.d 2021

TA	Jumlah Kawasan	TARGET				REALISASI			
		Luas (Ha)	Perimeter (Km)	Anggaran (Rp)	Sumber Anggaran	Luas (Ha)	Perimeter (Km)	Anggaran (Rp)	Sumber Anggaran
2017	4	12.065,6	110,7	10.000.000.000	RM	1.955,0	87,7	5.464.471.300	RM
2018	21	136.298,8	2.177,0	82.678.921.000	RM	98.740,1	2.024,4	38.533.012.913	RM
2019	14	332.176,3	1.167,0	67.800.000.000	RM + WB	75.564,8	1.277,9	23.969.713.563,5	RM
2020	10	-	1.760,0	38.682.446.000	RM + WB	-	1.341,3	22.584.429.269,0	RM + WB
2021	16		2.422,0	32.061.806.000	RM + WB		2.382,4	24.475.905.948,0	RM + WB
JUMLAH	65	480.540,6	7.636,7	231.223.171.233 3		176.260,0	7.113,7	115.027.532.994	

Terdapat beberapa kendala yang dialami selama kegiatan pembuatan peta panjang batas kawasan hutan dimana diantaranya adalah kondisi medan yang sulit serta cuaca yang buruk dapat menghambat kegiatan survey serta pemasangan patok. Kendala yang kedua adalah kondisi sosial budaya masyarakat dimana terdapat beberapa larangan serta upacara yang menghambat kegiatan pemasangan patok. Selain itu, metode survei yang menggunakan formulir tertulis juga beresiko untuk rusak maupun hilang. Selain itu metode tertulis (gambar 2.1) juga berdampak pada pengolahan data yang menjadi rumit karena harus kembali memilah data yang awalnya analog menjadi data digital. Kekurangan SDM dalam kegiatan perapatan patok batas kawasan hutan juga menjadi penghambat karena tidak dapat menutupi luas area yang akan dikerjakan. Kendala yang lain adalah keterbukaan data yang sangat minim antara instansi terkait sehingga mempersulit proses sinkronisasi data dimana hal ini berlawanan dengan salah satu nilai dasar ASN yaitu Kolaboratif.

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL SURVEI DAN PEMETAAN
PERTANAHAN DAN RUANG**
Jalan Kuningan Besar I Nomor 1 Jakarta Selatan 12710 Telp. 021-5202228, Website : www.bptn.go.id

**FORMULIR SURVEI PENDAHULUAN
PATOK PERAPATAN BATAS KAWASAN HUTAN**

Kawasan Hutan : DDI Waduklana
Desa : Jitngdm

Hari, Tanggal : Senin 27-9-2021 Nomor Patok : PPKK 3172

Koordinat Awal		Koordinat Hasil Survey	
X	Y	X	Y
972750.201	998540.053	972741.363	998530.445

SKETSA

Catatan: Patok PPKK 359A terletak di antara Kawasan Tanah Masyarakat

Nomor Patok : PPKK 3573

Koordinat Awal		Koordinat Hasil Survey	
X	Y	X	Y
974817.090	998540.053	974817.024	998540.015

SKETSA

Catatan: Patok PPKK 359D terletak di antara Kawasan Tanah Masyarakat

Tanda Tangan Tim Survei Pendahuluan :

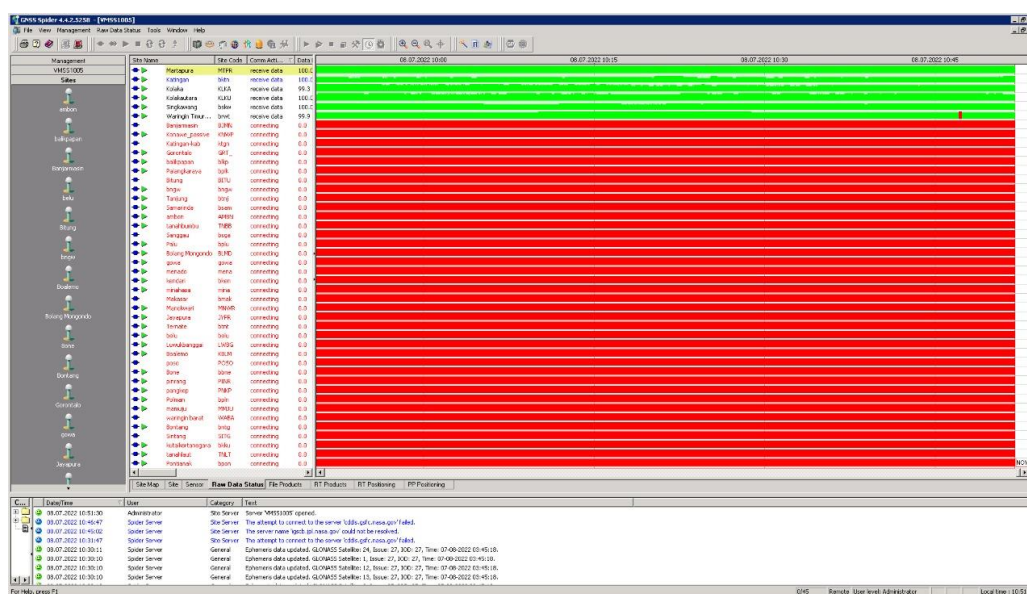
[Signature]
ELIZAN JANTARI

[Signature]
(Muti)

Gambar 2. 1 Contoh Formulir Ukur

2. Terdapat Banyak Unit CORS Yang Tidak Berfungsi

Continuously Operating Reference Station (CORS) merupakan Sistem Pengamatan Satelit Navigasi GNSS yang meliputi GPS, Glonass, Galileo, Compass (BeiDou) dan Regional satellite (QZSS, NavIC) yang beroperasi secara terus menerus (24 jam dalam sehari, 7 hari dalam sepekan) dan dapat memberikan layanan koreksi penentuan posisi seketika (realtime) melalui komunikasi data Internet (NTRIP). Dalam pemanfaatannya CORS dapat menyediakan data penentuan posisi secara real time ataupun post-processing dan menyediakan jaringan terbuka agar data-data posisi yang dihasilkan dapat diakses secara aktif oleh pengguna.



Gambar 2. 2 Tampilan statistik sistem CORS

Terdapat 186 unit CORS yang dikelola oleh Kementerian ATR/BPN dengan pusat server terletak di gedung Direktorat Jenderal Survei & Pemetaan Pertanahan dan Ruang. Dari 186 unit CORS yang tersebar di beberapa Kantor Pertanahan di Indonesia, 84 diantaranya tidak dapat berfungsi sehingga diperlukan *maintenance*. Selain kendala *maintenance* unit yang tersebar. Kondisi unit CORS dapat dilihat pada aplikasi spider (gambar 2.2) dimana unit yang berfungsi ditunjukkan dengan grafik berwarna hijau, sedangkan unit yang tidak dapat berfungsi ditunjukkan dengan grafik berwarna merah.



Gambar 2. 3 Server di kantor pusat

Standar server yang berada di kantor pusat (gambar 2.3) sendiri masih kurang memadai. Beberapa hal yang menjadi perhatian pada server adalah belum ditetapkannya petugas pengawas suhu ruangan dimana ruang server seharusnya memiliki suhu ruangan yang rendah agar perangkat keras yang bekerja di dalamnya dapat bekerja secara optimal dan menghindari terjadinya *overheat* yang dapat merusak perangkat keras. Kendala yang ke dua adalah tidak tersedianya genset sebagai pembangkit listrik cadangan pada saat darurat seperti pemadaman listrik. Kemudian kendala lain yang ada adalah perangkat jaringan internet yang sudah usang sehingga acapkali akses internet yang terputus. Terputusnya jaringan internet berarti terputus pula komunikasi antara server CORS yang ada di pusat, dengan unit CORS yang ada di daerah.

Sistem CORS yang memiliki banyak kendala tersebut tentu berdampak pada pekerjaan pemetaan yang terhambat. Pemetaan yang terhambat ini juga dapat menghambat keberlangsungan beberapa kegiatan seperti PTSL yang tidak dapat mencapai target tahunan. Sehingga isu mengenai keberlangsungan sistem jaringan CORS ini perlu diperhatikan.

3. Perbedaan Sistem Proyeksi Yang Digunakan di Kementerian ATR/BPN dan Instansi Lain

Peta adalah gambaran permukaan bumi yang ditampilkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu. Untuk menggambarkan permukaan bumi dari yang awalnya berupa 3 dimensi menjadi gambaran 2 dimensi maka memerlukan sistem proyeksi untuk meminimalisir kesalahan atau pengurangan informasi.

Sistem proyeksi dapat dikatakan sebagai bahasa dasar dari pembuatan peta. Perbedaan sistem proyeksi akan berdampak pada perbedaan kenampakan visual pada peta. Sistem proyeksi yang saat ini digunakan oleh kementerian ATR/BPN

adalah TM-3. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah. Sistem proyeksi ini berbeda dengan yang digunakan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG). BIG menggunakan sistem proyeksi UTM, mengacu pada Peraturan Kepala BIG nomor 5 tahun 2014 Penyelenggaraan Informasi Geospasial Tematik.

Perbedaan sistem proyeksi yang digunakan ini berdampak pada sinkronisasi data spasial antar instansi. Sistem proyeksi yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda sehingga akan menimbulkan permasalahan lain ketidakpastian data karena bentuk objek yang tidak bertampalan atau berbeda. Ketidakpastian ini dapat menghambat kegiatan lain seperti perencanaan atau pembuatan ketetapan kawasan seperti kawasan hutan.

- Keterkaitan Isu yang telah diidentifikasi

Isu yang telah diidentifikasi kemudian dirangkum ke dalam tabel keterkaitan (tabel) yang menunjukkan keterkaitannya dari isu yang diidentifikasi terhadap kedudukan dan peran PNS dalam NKRI, dampak yang ditimbulkan jika isu tersebut dibiarkan, serta kondisi yang diharapkan dari pemecahan isu tersebut.

Tabel 2. 2 Tabel Keterkaitan Isu

No	Isu/Masalah	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI	Dampak yang ditimbulkan	Kondisi yang diharapkan
1	Kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan yang kurang optimal seperti penggunaan alat survei pendahuluan yang masih bersifat analog	<i>Smart ASN</i> Penggunaan dan penyimpanan data survei dengan memanfaatkan teknologi digital terkait dengan <i>digital skills</i>	Kurang optimalnya kegiatan survei pendahuluan dimana tahapan survei awal harus menggunakan 3 alat berbeda yaitu kamera; GPS handheld ; serta formulir ukur tertulis dapat memakan waktu	Memanfaatkan aplikasi survei yang telah tersedia guna memanfaatkan waktu dengan lebih efisien

Lanjutan tabel 2.2

No	Isu/Masalah	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI	Dampak yang ditimbulkan	Kondisi yang diharapkan
2	Terdapat Banyak Unit CORS Yang Tidak Berfungsi yang disebabkan karena berbagai kendala seperti SDM di Kantah yang kurang memahami cara perawatan unit serta jaringan internet yang kurang stabil	<i>Manajemen ASN</i> terkait dengan kewajiban ASN dalam melaksanakan tugas kedinasan dengan penuh pengabdian, kejujuran, kesadaran, dan tanggung jawab	Perawatan pada unit CORS yang masih kurang optimal menyebabkan setengah dari Unit yang dimiliki oleh ATR/BPN tidak dapat berfungsi sehingga tidak dapat membantu kegiatan pengukuran dengan optimal	Mayoritas Unit CORS yang dikelola oleh ATR/BPN dapat berfungsi sehingga dapat membantu kegiatan pengukuran dengan menggunakan unit CORS
3	Perbedaan Sistem Proyeksi Yang Digunakan di Kementerian ATR/BPN dan Instansi Lain yang disebabkan perbedaan tujuan pemetaan dimana ATR/BPN bertujuan pada pemetaan yang akurat, sedangkan instansi lain memiliki tujuan sinkronisasi data secara global.	<i>Manajemen ASN</i> Fungsi dan tugas dari ASN salah satunya adalah “Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Namun terdapat kendala dimana kebijakan yang ditetapkan masih berbeda pada beberapa instansi	Peredaan sistem proyeksi berdampak pada terhambatnya sinkronisasi data yang menggunakan data dari dua instansi berbeda dimana vertex dari tiap feature data tidak bersinggungan	Adanya sinkronisasi sistem proyeksi sehingga mempermudah kegiatan yang memerlukan penggunaan data berbeda yang dimiliki oleh dua wali data yang berbeda

B. Pemilihan Isu

Isu-isu yang ditemukan pada Sub-bab sebelumnya kemudian harus dianalisis untuk menentukan isu utama (core issue). Metode yang digunakan dalam pemilihan isu utama adalah metode analisis urgency, seriousness, growth (USG). Metode ini dilakukan dengan menentukan tingkat urgency (urgensi), seriousness (keseriusan), dan growth (perkembangan isu) dengan memberi nilai skala 1 (satu) – 5 (lima) pada tiap isu. Isu yang memiliki skor tertinggi adalah isu utama yang akan dicari solusi permasalahannya Adapun pengertian dari masing-masing unsur pada USG adalah sebagai berikut:

- **Urgency** merupakan seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
- **Seriousness** merupakan seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul jika isu tersebut tidak dipecahkan.

- **Growth** merupakan seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

Adapun hasil dari analisis metode USG tersebut ditunjukkan pada Tabel 2.3

Tabel 2. 3 Analisis USG

No	Isu	U	S	G	Jumlah	Prioritas
1	Kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan masih kurang optimal	3	5	4	12	1
2	Terdapat Banyak Unit CORS yang Tidak Berfungsi	4	2	3	9	3
3	Perbedaan Sistem Proyeksi Yang Digunakan ATR/BPN dengan Instansi Lain	2	4	4	10	2

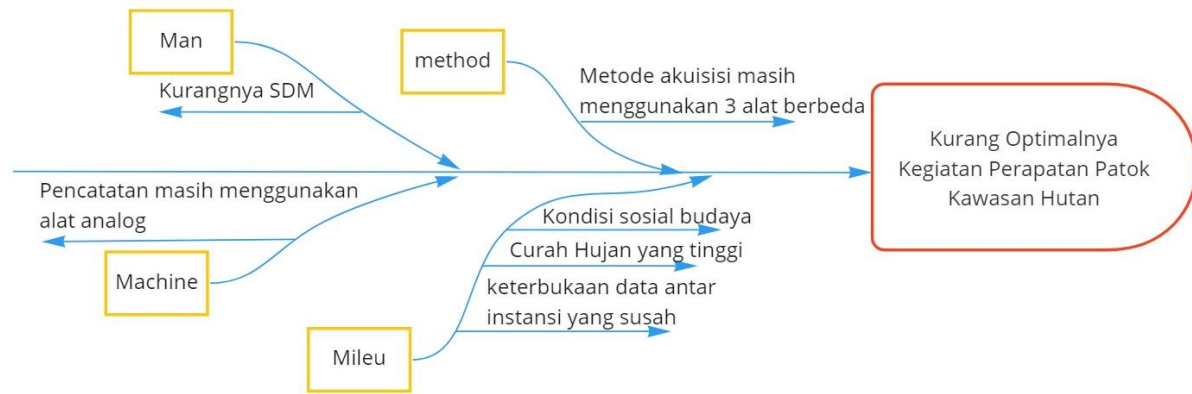
Keterangan	Nilai
<i>Urgency</i>	
Sangat Mendesak	5
Mendesak	4
Cukup Mendesak	3
Kurang Mendesak	2
Tidak Mendesak	1
<i>Seriousness</i>	
Sangat Serius	5
Serius	4
Cukup Serius	3
Kurang Serius	2
Tidak Serius	1
<i>Growth</i>	
Sangat Berpotensi Berkembang	5
Berpotensi Berkembang	4
Cukup Berpotensi Berkembang	3
Kuran Berpotensi Berkembang	2
Tidak Berpotensi Berkembang	1

Berdasarkan hasil perhitungan nilai pada tabel USG, isu utama yang dipilih dan selanjutnya diangkat menjadi rencana aktualisasi adalah isu terkait Kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan yang masih kurang optimal.

C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu

- Identifikasi Akar Penyebab Isu

Masalah yang ada pada suatu isu dapat dipecahkan dengan mengetahui terlebih dahulu akar penyebab dari masalah tersebut. Metode yang digunakan untuk melakukan analisis akar penyebab masalah adalah metode diagram tulang ikan atau *fishbone*. Diagram *fishbone* dapat digunakan untuk memetakan permasalahan yang ada di dalam suatu isu kedalam cabang-cabang dengan menggunakan kategori 4M. Kategori 4M yaitu machine (mesin), method (metode), man/mind Power (tenaga kerja atau pekerjaan fisik/pikiran), dan milieu / Mother Nature (lingkungan). Analisis *fishbone* dari penyebab isu digambarkan pada gambar 2.4.



Gambar 2. 4 Ilustrasi Fishbone

Berdasarkan analisis pada gambar 2.4 diketahui bahwa terdapat 4 faktor utama penyebab Belum Optimalnya Kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan dengan penjelasan sebagai berikut

- 1 Method : Dikarenakan akuisisi yang masih menggunakan 3 alat berbeda (formulir tertulis, Kamera, GPS handheld) sehingga membuat kegiatan menjadi kurang efisien karena harus menjaga dan memperhatikan keadaan ketiga alat yang dimaksud
- 2 Machine : Pencatatan masih menggunakan alat analog sehingga diperlukan pencatatan ulang kedalam bentuk digital. Selain itu pencatatan secara analog juga
- 3 Man : Jumlah SDM yang kurang memadahi sehingga kegiatan survey mengalami *bottle neck* karena staff yang ada tidak dapat menutup seluruh area dalam durasi yang singkat
- 4 Mileu : Terdapat kendala pada kondisi lingkungan baik fisik maupun sosial. Kendala kondisi fisik adalah curah hujan yang tinggi di beberapa lokasi sehingga menghambat kegiatan lapangan karena meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan. Kemudian kondisi sosial yang adalah adat istiadat masyarakat setempat yang mempersulit proses pemasangan patok seperti diperlukannya upacara untuk mendirikan patok. Selain itu faktor lain yang menghambat dari segi lingkungan adalah keterbukaan data antar instansi yang masih sulit sehingga menghambat proses pengolahan data.

- Pemilihan Gagasan Kreatif

Berdasarkan isu yang telah dipilih, perlu adanya solusi atau gagasan yang dapat dilaksanakan sehingga isu tersebut dapat terselesaikan berikut 4 gagasan yang dapat dilaksanakan dalam pemecahan isu:

1. **Man** : Perekrutan personil atau tenaga yang dapat membantu kegiatan lapangan
2. **Method dan Machine** : Memanfaatkan aplikasi survei yang telah ada (Survey 123 atau Qfield)
3. **Mileu** : Penyuluhan kepada warga sekitar tentang pentingnya pembuatan patok batas kawasan hutan
4. **Mileu** : Membuat regulasi yang jelas dan tegas guna mempermudah kerjasama antar instansi

Dikarenakan gagasan yang diusulkan lebih dari satu, maka dilakukan penapisan untuk menentukan gagasan terpilih menggunakan metode yang dikembangkan McNamara. Tapisan ini mempertimbangkan 4 (empat) indikator utama yaitu efektifitas, efisiensi, kemudahan, dan biaya yang dinilai menggunakan skala 1 – 5, dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2. 4 Tabel pembobotan McNamara

No	Gagasan	Efektifitas	Efisiensi	Kemudahan	Biaya	Total
1	Perekrutan personil atau tenaga tambahan	4	2	3	1	10
2	Pemanfaatan aplikasi Survey 123 dalam kegiatan survei pendahuluan	4	5	5	2	16
3	Pemanfaatan aplikasi Qfield dalam kegiatan survei pendahuluan	4	5	4	5	18
4	Penyuluhan kepada warga sekitar tentang pentingnya pembuatan patok batas kawasan hutan	4	3	3	3	13
5	Pembuatan regulasi yang jelas dan tegas guna mempermudah kerjasama antar instansi	4	3	2	2	11

Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, usulan atau gagasan yang terpilih untuk diangkat ke dalam rancangan kegiatan aktualisasi adalah pemanfaatan Aplikasi Qfield Dalam Kegiatan Survei Pendahuluan.

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi harus direncanakan dengan cara menyusun rencana kegiatan sehingga kegiatan aktualisasi dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan *output* yang dapat dipertanggungjawabkan. Output yang diharapkan dari kegiatan aktualisasi ini adalah tersedianya format formulir ukur digital serta tersedianya panduan dalam pembuatan serta penggunaan formulir ukur digital. Selain itu juga penulis akan membuat video testimoni dari penerima manfaat terkait formulir ukur digital yang telah dibuat. Video testimoni digunakan sebagai acuan ketercapaian aktualisasi.

Nilai yang terkandung dalam materi pelatihan dasar CPNS yang telah dipelajari pada agenda 1,2, dan 3 perlu diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Materi yang dimaksud ini termasuk di dalamnya tentang nilai dasar BerAKHLAK, Manajemen ASN, dan Smart ASN. Adapun matriks rancangan kegiatan aktualisasi lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 2.5

Matriks Aktualisasi

Unit Kerja : Subdirektorat Pengukuran Dasar dan Peralatan

Identifikasi Isu : 1. Belum Optimalnya Kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan
2. Terdapat Banyak Unit CORS Yang Tidak Berfungsi
3. Perbedaan Sistem Proyeksi Yang Digunakan di Kementerian ATR/BPN dan Instansi Lain

Isu yang Diangkat : Belum Optimalnya Kegiatan Perapatan Batass Kawasan Hutan

Gagasan Pemecah : Pemanfaatan aplikasi **Qfield** dalam tahap survei pendahuluan Kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan

Tabel 2. 5 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	Persiapan	1. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi	1. Notulensi Kegiatan 2. Format Formulir Ukur	Akuntabel , tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan dengan membawa data yang benar	Membuat konsep/draft formulir digital – Modul formulir digital dapat membantu Terwujudnya	Kegiatan membuat konsep/draft pemanfaatan formulir ukur akan memperkuat terwujudnya tujuan organisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>ketika berkonsultasi Harmonis, bertingkah laku hormat dan sopan dalam berkomunikasi dan meminta arahan dengan atasan (komunikasi yang baik dengan atasan/mentor) Kolaboratif, terbuka terhadap masukan dari atasan /mentor Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>	<p>Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat.</p>	<p>Melayani yaitu bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan Profesional yaitu bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas, dan memberikan nilai tambah Terpercaya yaitu patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan</p>
		2. Inventarisasi		Kompeten,		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		format Formulir Ukur yang telah digunakan		Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Loyal , Tidak menyebarkan data yang tertera pada formulir ukur Akuntabel . Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab		
		3. Mencatat masukan tentang bentuk formulir ukur yang akan dibuat		Kolaboratif , terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Harmonis , Menghargai pendapat orang lain Berorientasi		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>pelayanan, ramah dan dapat diandalkan serta melakukan perbaikan tiada henti.</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>		
		4. Memasang aplikasi QGIS pada komputer kantor serta aplikasi Qfield di Smartphone penulis		<p>Akuntabel. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab</p> <p>Kompeten Meningkatkan</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>Adaptif. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>		
2.	Penyusunan Formulir Ukur	Pembuatan contoh citra dasar formulir ukur	Formulir Ukur tahap 1 Dokumentasi tahapan kegiatan	<p>Berorientasi Pelayanan. Membuat peta kerja yang mudah dipahami menggunakan perangkat <i>smartphone</i></p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan</p>	Membuat desain menu serta peta kerja pada formulir ukur digital – Modul formulir ukur digital dapat membantu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan	Kegiatan penyusunan formulir ukur tahap 1 akan memperkuat terwujudnya tujuan organisasi Melayani yaitu bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Adaptif. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan – menggunakan aplikasi yang jarang digunakan oleh penulis</p> <p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar</p>	<p>Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat.</p>	<p>pelayanan Profesional yaitu senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan</p> <p>Terpercaya yaitu bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p> <p>Berorientasi Pelayanan. Membuat formulir dengan tipe field yang sesuai dengan ketentuan penamaan</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Adaptif. Cepat menyesuaikan diri menghadapi</p>		
		Membuat shapefile formulir ukur				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>perubahan – menggunakan aplikasi yang jarang digunakan oleh penulis</p> <p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>		

		<p>Mentransfer project dari QGIS ke Qfield menggunakan plugin QFieldSync</p>		<p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Adaptif. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan – menggunakan aplikasi yang jarang digunakan oleh penulis</p> <p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Loyal.</p>	
--	--	--	--	---	--

				Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI		
--	--	--	--	---	--	--

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
3	Berdiskusi tentang Formulir yang telah dibuat dengan Mentor serta rekan kerja	Memaparkan Formulir ukur tahap 1 ke mentor serta rekan kerja	Formulir ukur tahap akhir Dokumentasi Tahapan Kegiatan	<p>Berorientasi Pelayanan. Bersikap sopan dan ramah kepada rekan kerja seta melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Harmonis, Menghargai pendapat orang lain serta membangun lingkungan kerja yang kondusif</p> <p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan</p>	Melakukan konsultasi mengenai aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya pada formulir ukur digital – Modul formulir ukur digital dapat membantu Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat	Kegiatan diskusi mengenai aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya akan memperkuat terwujudnya tujuan organisasi Melayani yaitu bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan Profesional yaitu bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas, dan memberikan nilai tambah Terpercaya yaitu bekerja dengan integritas, dapat dipercaya

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Kolaboratif. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>		<p>dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal Menentukan tercela</p>
		Mencatat Masukan yang diberikan oleh mentor serta		<p>Berorientasi Pelayanan. Bersikap sopan dan ramah</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		rekan kerja		<p>kepada rekan kerja seta melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Harmonis, Menghargai pendapat orang lain serta membangun lingkungan kerja yang kondusif</p> <p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Kolaboratif. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>		
		<p>Memperbaiki formulir ukur berdasarkan kritik dan saran yang telah diberikan</p>		<p>Berorientasi Pelayanan. Melakukan perbaikan tiada henti.</p> <p>Akuntabel. Memanfaatkan</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Kolaboratif. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</p> <p>Loyal. Mengerjakan</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI		
4	Pembuatan Modul Panduan pembuatan serta penggunaan aplikasi QField	Pengambilan media terkait pembuatan modul panduan		<p>Berorientasi Pelayanan. Membuat modul panduan yang mudah dipahami</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Adaptif. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan –</p>	Membuat modul penggunaan aplikasi sehingga mempermudah pekerjaan survei pendahuluan – Modul formulir ukur digital dapat membantu Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat	<p>Kegiatan pembuatan modul panduan penggunaan aplikasi qfield akan memperkuat terwujudnya tujuan organisasi</p> <p>Melayani yaitu bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan</p> <p>Profesional yaitu bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas, dan memberikan nilai tambah</p> <p>Terpercaya yaitu bekerja dengan integritas,</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>menggunakan aplikasi yang jarang digunakan oleh penulis</p> <p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>		<p>dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal Menentukan tercela</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		Penyusunan Buku Panduan		<p>Berorientasi Pelayanan. Membuat modul panduan yang mudah dipahami</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Adaptif. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan – menggunakan aplikasi yang jarang digunakan oleh penulis</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>		
5	Pembuatan video panduan pengisian formulir aplikasi Qfield	Pengambilan media terkait pembuatan video	Video Panduan penggunaan formulir ukur pada aplikasi QField	<p>Berorientasi Pelayanan. Membuat modul panduan yang mudah dipahami</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta</p>	Membuat video panduan penggunaan aplikasi sehingga mempermudah pekerjaan survei pendahuluan – Modul formulir ukur digital dapat membantu Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang	Kegiatan pembuatan modul panduan penggunaan aplikasi qfield akan memperkuat terwujudnya tujuan organisasi Melayani yaitu bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Adaptif. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan – menggunakan aplikasi yang jarang digunakan oleh penulis</p> <p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>	<p>terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat</p>	<p>pelayanan Profesional yaitu bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas, dan memberikan nilai tambah</p> <p>Terpercaya yaitu bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal Menentukan tercela</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		penyusunan video dengan panduan		<p>Berorientasi Pelayanan. Membuat video panduan yang mudah dipahami</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Adaptif. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan – menggunakan aplikasi yang jarang digunakan oleh penulis</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>		
		meminta kritik dan saran terkait video yang telah dibuat		<p>Berorientasi Pelayanan. Bersikap sopan dan ramah kepada rekan kerja serta melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Harmonis, Menghargai pendapat orang lain serta</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>membangun lingkungan kerja yang kondusif</p> <p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Kolaboratif. Memberi kesempatan</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>		
6	Melaporkan hasil kegiatan aktualisasi	Menyusun video testimoni tentang manfaat Aktualisasi		<p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.		
		Mengidentifikasi ketercapaian aktualisasi	Laporan Aktualisasi	<p>Berorientasi Pelayanan. Mengidentifikasi apakah Formulir ukur digital serta modul panduan mudah dipahami.</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki.</p> <p>Akuntabel. Mengidentifikasi ketercapaian aktualisasi secara bertanggungjawab dan berintegritas</p>		<p>Kegiatan penyusunan laporan aktualisasi akan memperkuat terwujudnya tujuan organisasi</p> <p>Melayani yaitu bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan</p> <p>Profesional yaitu bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas, dan memberikan nilai tambah</p> <p>Terpercaya yaitu patuh dan taat</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>tinggi. Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>		<p>pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan</p>
		Membuat laporan aktualisasi		<p>Berorientasi Pelayanan. Aktualisasi dibuat untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan menjadi solusi atas kekurangan yang terdapat pada Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Akuntabel. Membuat laporan aktualisasi secara</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>bertanggungjawab dan berintegritas tinggi, sehingga hasilnya dapat optimal.</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>		
		Menyerahkan laporan aktualisasi kepada Mentor dan Coach		<p>Akuntabel. Menunjukkan integritas diri dalam menjalankan aktualisasi hingga selesai secara bertanggungjawab</p> <p>Harmonis. Menghadap Mentor dengan pakaian yang rapi dan sopan.</p> <p>Kompeten. Aktualisasi telah dikerjakan dengan</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				kualitas terbaik dan meningkatkan kompetensi diri dalam menjawab tantangan yang selalu berubah.		

E. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi

Tabel 2. 6 Tabel Rekapitulasi Rencana Habitiasi

No	Kegiatan	Tahapan	Jumlah Penerapan Nilai							
			Berorientasi Pelayanan	akuntabel	Kompeten	Harmonis	loyal	Adaptif	Kolaboratif	jumlah
1	Persiapan	Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi		1		1	1		1	4
		Inventarisasi format Formulir Ukur yang telah digunakan		1	1		1			3
		Mencatat masukan tentang bentuk formulir ukur yang akan dibuat	1		1	1	1		1	5
		Memasang aplikasi QGIS pada komputer kantor serta aplikasi Qfield di Smartphone penulis		1	1		1	1		4
2	Penyusunan Formulir Ukur	Pembuatan contoh citra dasar formulir ukur	1	1	1		1	1		5
		Membuat shapefile formulir ukur	1	1	1		1	1		5
		Mentransfer project dari QGIS ke Qfield menggunakan plugin QFieldSync		1	1		1	1		4
3	Berdiskusi tentang Formulir yang telah dibuat dengan Mentor serta rekan kerja	Memaparkan Formulir ukur tahap 1 ke mentor serta rekan kerja	1	1	1	1	1		1	6
		Mencatat Masukan yang diberikan oleh mentor serta rekan kerja	1	1	1	1	1		1	6
		Memperbaiki formulir ukur berdasarkan kritik dan saran yang telah diberikan	1	1	1		1		1	5
4	Pembuatan Modul Panduan pembuatan serta penggunaan aplikasi QField	Pengambilan media terkait pembuatan modul panduan	1	1	1		1	1		5
		Penyusunan Buku Panduan	1	1	1		1	1		5
5	Pembuatan video panduan pengisian formulir aplikasi Qfield	Pengambilan media terkait pembuatan video	1	1	1		1	1		5
		Penyusunan video panduan	1	1	1		1	1		5
		Meminta kritik dan saran terkait video yang telah dibuat	1	1	1	1	1		1	6
6	Melaporkan hasil kegiatan aktualisasi	Menyusun video testimoni tentang manfaat aktualisasi		1	1					2
		Mengidentifikasi ketercapaian aktualisasi	1	1	1		1			4
		Membuat laporan aktualisasi	1	1	1		1			4
		Menyerahkan laporan aktualisasi kepada Mentor dan Coach		1	1	1				3
Jumlah			13	18	18	6	17	8	6	86

F. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Juli	Agustus			
				1	2	3	4
1	Persiapan	Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi					
		Inventarisasi format Formulir Ukur yang telah digunakan					
		Mencatat masukan tentang bentuk formulir ukur yang akan dibuat					
		Memasang aplikasi QGIS pada komputer kantor serta aplikasi Qfield di Smartphone penulis					
2	Penyusunan Formulir Ukur	Pembuatan contoh citra dasar formulir ukur					
		Membuat shapefile formulir ukur					
		Mentransfer project dari QGIS ke Qfield menggunakan plugin QFieldSync					
3	Berdiskusi tentang Formulir yang telah dibuat dengan Mentor serta rekan kerja	Memaparkan Formulir ukur tahap 1 ke mentor serta rekan kerja					
		Mencatat Masukan yang diberikan oleh mentor serta rekan kerja					
		Memperbaiki formulir ukur berdasarkan kritik dan saran yang telah diberikan					
4	Pembuatan Modul Panduan pembuatan serta penggunaan aplikasi QField	Pengambilan media terkait pembuatan modul panduan					
		Penyusunan Buku Panduan					
5	Pembuatan video panduan pengisian formulir aplikasi Qfield	Pengambilan media terkait pembuatan video					
		penyusunan video panduan					
		Meminta kritik dan saran terkait video yang telah dibuat					
6	Melaporkan hasil kegiatan aktualisasi	Menyusun video testimoni manfaat aktualisasi					
		Mengidentifikasi ketercapaian aktualisasi					
		Membuat laporan aktualisasi					
		Menyerahkan laporan aktualisasi kepada Mentor dan Coach					

BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. ROLE MODEL



Gambar 3. 1 Foto Mentor

Role model merupakan seseorang yang dapat dijadikan teladan baik dari pola pikir maupun perilaku sehari-hari. Selama kegiatan Aktualisasi dan Habitulasi yang dilaksanakan di Direktorat Pengukuran dan Pemetaan Dasar Pertanahan dan Ruang, penulis memilih sosok yang dijadikan *role model* ialah Lanjar Cahyo Pambudi, senior penulis di Satuan Kerja.

Beliau menjadi *role model* karena beliau memiliki wawasan luas, memiliki kemampuan menganalisis serta memilih solusi yang sesuai dengan mempertimbangkan kemungkinan yang akan terjadi. Selain itu, kesabaran serta ketelitian beliau dalam mengambil tindakan juga mengajarkan penulis untuk selalu bersabar dalam bertindak serta memperhatikan segala kemungkinan yang akan terjadi. Beliau adalah Pegawai Negeri Sipil yang selalu menanamkan nilai-nilai dasar PNS dalam kehidupan sehari-hari, yang paling utama adalah **Kompeten**, dimana beliau mempelajari bahasa asing yang kedepannya dapat digunakan guna menghadapi tantangan global. Nilai dasar lain yang diterapkan oleh beliau adalah **Harmonis** dan **Kolaboratif** dimana Beliau meminta saran dari penulis yang masih CPNS dalam membuat sebuah keputusan.

B. REALISASI AKTUALISASI

1. Realisasi Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan aktualisasi telah direalisasikan sesuai rancangan aktualisasi yang telah diseminarkan, yaitu Optimalisasi Tahap Survei Pendahuluan Dalam Kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan Dengan Menggunakan Aplikasi Qfield di Direktorat Pengukuran dan Pemetaan Pertanahan dan Ruang . Rincian penjabaran kegiatan sebagai berikut:

1.1. Persiapan.

Kegiatan Persiapan dari Optimalisasi Tahap Survei Pendahuluan Dalam Kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan Dengan Menggunakan Aplikasi QField dilaksanakan pada minggu pertama yakni pada tanggal 25 – 29 Juli 2022, Berikut penjabaran dari tahapan kegiatan yang telah dilakukan:

- a. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi.

Kegiatan konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan serta detail rencana tanah dilakukan pada tanggal 25 Juli 2022. Pada tahap ini mentor memberikan arahan terkait isi dari formulir ukur. Selain itu mentor juga memberikan modul terkait cara penggunaan aplikasi QGIS sehingga dapat membantu penulis dalam membuat rancangan formulir ukur..

- b. Inventarisasi format formulir ukur

Kegiatan ini dilakukan di hari yang sama dengan kegiatan konsultasi. Pada kegiatan ini penulis mencari hardisk hasil dari pekerjaan Pembuatan Peta Situasi Batas Kawasan Hutan di Provinsi Kalimantan Tengah. Penulis mendapat akses penuh terhadap data pekerjaan di Direktorat Pengukuran dan Pemetaan Dasar Pertanahan dan Ruang. Oleh karena itu penulis menerapkan perilaku akuntabel dan loyal sehingga bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan untuk mengakses data yang diperlukan saja.

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL**
DIREKTORAT JENDERAL SURVEI DAN PEMETAAN
PERTANAHAN DAN RUANG
Jalan Kuningan Barat 1 Nomor 1 Jakarta Selatan 12710 Telp. 021-5292328, Website : www.bptn.go.id

FORMULIR SURVEI PENDAHULUAN
PAJOS PERAPATAN BATAS KAWASAN HUTAN

Kawasan Hutan : Sekeloa
Desa : KASUNTA

Hari, Tanggal : Senin, 27-09-2021 Nomor Pajos : SK-193

Koordinat Awal	X	Y	Koordinat Hasil Survey	X	Y	Kondisi
989456	9889216	989060	989216	989216		Baik Rusak/Hilang

SKETSA

Catatan :

Nomor Pajos : SK-193

Koordinat Awal	X	Y	Koordinat Hasil Survey	X	Y	Kondisi
98960	988225	989216	989216	989216		Baik Rusak/Hilang

SKETSA

Catatan :

Tanda Tangan Tim Survei Pendahuluan:

(DEDI HANUSMAN) [Signature] [Stamp: DIREKTORAT JENDERAL SURVEI DAN PEMETAAN]

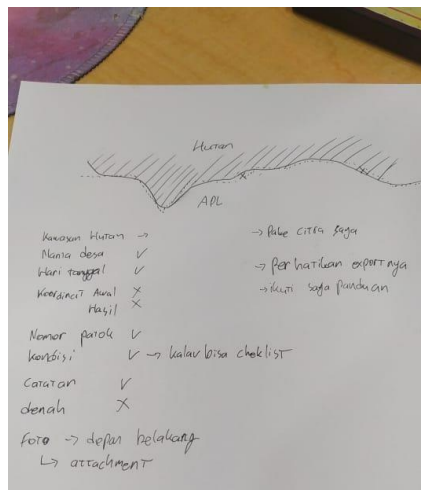
[Stamp: BADAN PERTANAHAN NASIONAL]

[Stamp: PT. AT. SURVEI. CMT.]

Gambar 3. 2 Format awal formulir ukur

c. Mencatat masukan tentang bentuk formulir ukur yang akan dibuat

Tahapan Kegiatan Ke-3 dikerjakan paralel dengna tahapan kegiatan Ke-1 dan Ke-2 dimana penulis mencatat bentuk dari dari isian pada formulir yang akan dibuat dimana pada kolom tanggal akan memiliki format date, untuk kolom foto akan memiliki format attachment gambar sedangkan kolom yang lain akan memiliki format string.

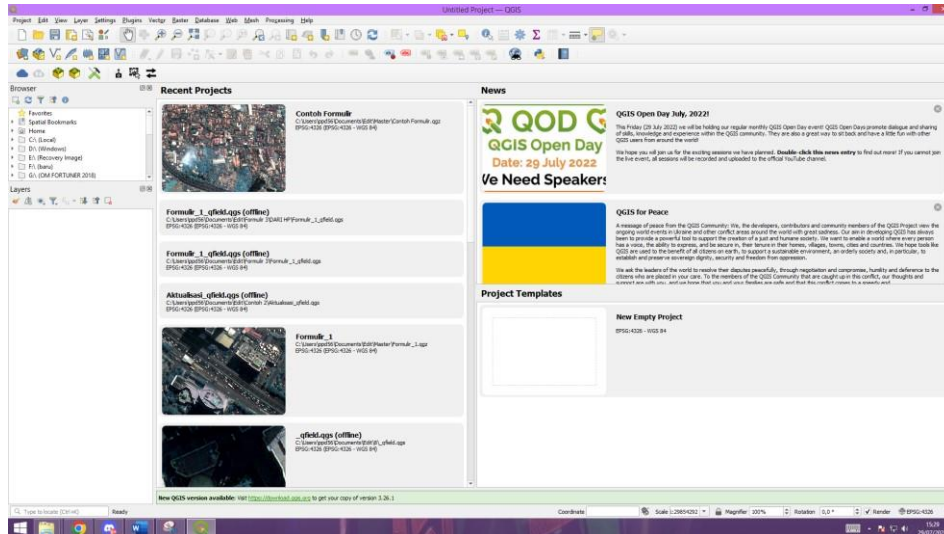


Gambar 3. 3 Catatan konsultasi dengan mentor

d. Memasang aplikasi QGIS pada Komputer Kantor Serta Aplikasi QField di smartphone Penulis

Tahap pemasangan aplikasi QGIS serta QField dilakukan di hari Senin tanggal 25 Juli di sore hari. Cara pemasangan aplikasi tergolong mudah karena tinggal membuka website <https://www.qgis.org/en/site/forusers/download.html> kemudian mencari versi QGIS yang akan digunakan. QGIS dipilih karena aplikasi

ini bersifat opensource dan gratis sehingga penulis dapat menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Akuntabel dimana penulis jujur dan tidak menggunakan aplikasi yang di bajak. Selain itu juga nilai dasar Adaptif diterapkan dimana Penulis masih jarang menggunakan aplikasi QGIS

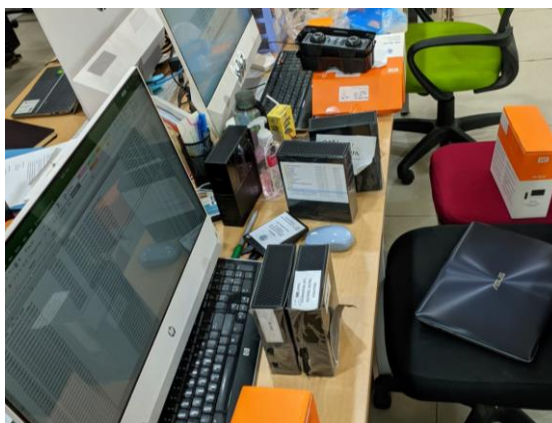


Gambar 3. 4 Aplikasi QGIS yang sudah terinstal pada Komputer

1.2. Penyusunan Formulir Ukur

a. Pembuatan contoh citra dasar formulir ukur

Pada tahapan ini penulis meminta bantuan kepada rekan kerja yang memahami katalog database citra satelit resolusi tinggi (CSRT). Data citra yang terdapat di Direktorat Pengukuran dan Pemetaan Dasar Pertanahan dan Ruang dikumpulkan dan disimpan dalam beberapa harddisk (Gambar 3.5) sehingga penulis harus mengetahui citra yang akan digunakan sebagai contoh, terletak di harddisk yang mana. Citra yang telah diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi QGIS untuk kemudian di export ke Qfield (Gambar 3.6).



Gambar 3. 5 Kumpulan Harddisk



Gambar 3. 6 Tampilan citra dasar pada aplikasi QField

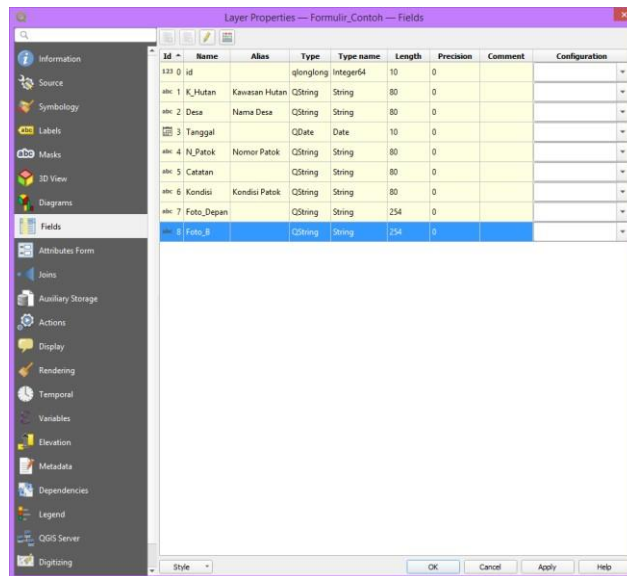
b. Pembuatan shapefile formulir ukur

Shapefile formulir ukur dibuat dengan cara membuka tool “new shapefile layer” () pada QGIS. Setelah shapefile dibuat (gambar 3.7), selanjutnya adalah melakukan format aturan pada formulir dimana diberikan aturan berupa constraint not null. Hal ini bertujuan agar kesalahan dimana surveyor lupa untuk mengisi keterangan dapat diminimalisir karena data tidak boleh kosong. Field yang digunakan pada shapefile disesuaikan dengan isian yang ada pada formulir ukur yaitu

- Nama Kawasan Hutan
- Nama Desa
- Hari dan Tanggal
- Nomor Patok
- Kondisi Patok
- Catatan
- Nama Surveyor
- Foto patok

Untuk isian koordinat awal dan koordinat akhir tidak dituliskan. Hal ini dikarenakan koordinat awal sudah tertera pada titik acuan, sedangkan koordinat akhir merupakan informasi spasial yang sudah tertulis secara otomatis. Kolom isian

denah lokasi juga tidak diperlukan karena penulisan formulir langsung dikerjakan pada peta kerja digital.



Gambar 3. 7 Tampilan kolom field pada shapefile

c. Mentransfer project dari QGIS ke QField

Transfer project dilakukan dengan memanfaatkan plugin pada QGIS yang bernama QfieldSync. Fungsi dari plugin ini adalah menyusun data berupa shapefile serta citra dasar kedalam satu folder sehingga format directorynya dapat dibaca oleh aplikasi QField di smarphone. Pada tahap in penulis mengalami beberapa kendala. Kendala yang pertama adalah shapefile yang sudah ditransfer tidak dapat diedit pada aplikasi QField. Hal ini diakrenakan kesalahan pemilihan encoding yang seharusnya menggunakan UTF-8 tapi penulis tidak sengaja memilih encoding yang lain. Kendala yang kedua adalah data yang sudah dicoba untuk diedit pada aplikasi QField, tidak terdapat perubahan sama sekali ketika dikembalikan ke QGIS. Hal ini dikarenakan penulis hanya mengikuti tutorial yang menuntun untuk langsung menyalin data pada folder yang sama dengan lokasi awal pada memory smartphone. Namun ternyata data pada aplikasi QField harus diexport terlebih dahulu untuk dapat diolah. Pada tahapan ini penulis menerapkan nilai dasar berupa adaptif dimana penulis berusaha untuk mencari pemecahan dari masalah yang ada.

1.3. Diskusi dengan Mentor serta rekan kerja terkait formulir yang telah dibuat

a. Memaparkan formulir ukur tahap 1 ke mentor serta rekan kerja

Kegiatan pemaparan kepada mentor serta rekan kerja tidak dilakukan secara formal, namun hanya dilakukan saat sesi kosong. Pemaparan dilakukan dengan menunjukkan tampilan dari formulir yang telah dibuat serta fungsi dari tiap isian yang ada di dalamnya. Kendala yang ada pada tahap ini adalah kegiatan aktualisasi

bertabrakan dengan kegiatan lain sehingga pemaparan kepada mentor terkait formulir dilakukan secara online dengan menggunakan media WhatsApp. Untuk pemaparan yang dilakukan dengan rekan kerja penulis, dilakukan secara langsung seperti pada gambar 3.8.



Gambar 3. 8 Diskusi dengan rekan kerja

b. Mencatat masukan yang diberikan oleh mentor serta rekan kerja

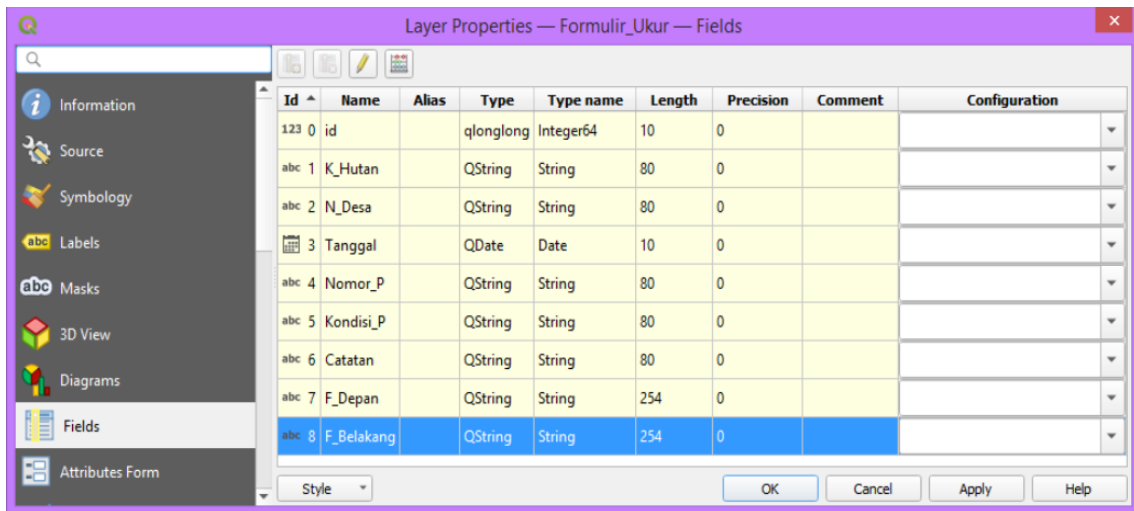
Kritik serta saran yang didapatkan dari pemaparan formulir awal kepada mentor serta rekan kerja kemudian dicatat. Beberapa kritik dan saran yang didapatkan yang pertama adalah kolom yang berisikan “catatan” sebaiknya diletakkan di bawah kolom kondisi. Saran yang kedua adalah kolom isian disesuaikan dengan juknis yang ada. Selanjutnya saran yang ketiga adalah peta kerja dioverlay dengan batas administrasi serta kawasan hutan sehingga dapat mempermudah navigasi dari surveyor.



Gambar 3. 9 Mencatat masukan

- c. Memperbaiki formulir ukur yang diberikan oleh mentor serta rekan kerja.

Catatan yang berisikan kritik serta saran dari mentor serta rekan kerja kemudian ditindaklanjuti dengan memperbaiki formulir ukur awal. Perbaikan yang dilakukan seperti pengubahan urutan dari kolom isian. Pada penambahan data administrasi, penulis hanya menggunakan batas administrasi dari Jakarta Selatan. Hal ini dikarenakan formulir ukur yang kedua ini hanya merupakan contoh awal yang digunakan sebagai dasar. Selain itu belum didapatkan kepastian terkait lokasi dari pekerjaan perapatan batas kawasan hutan yang akan dilakukan monitoring dan evaluasi sehingga penulis akan memasukan data terkait lokasi monitoring dan evaluasi ketika sudah mendapatkan kepastian tentang pembagian lokasi monitoring. Hal ini bertujuan agar pada saat memaparkan formulir elektronik, data yang ditampilkan dapat disesuaikan dengan lokasi dari penerima informasi. Dalam kasus ini, penerima informasi adalah pihak Kantor Pertanahan di lokasi yang menjadi tujuan monitoring serta evaluasi.



Gambar 3. 10 Tampilan data atribut formulir yang telah dibuat

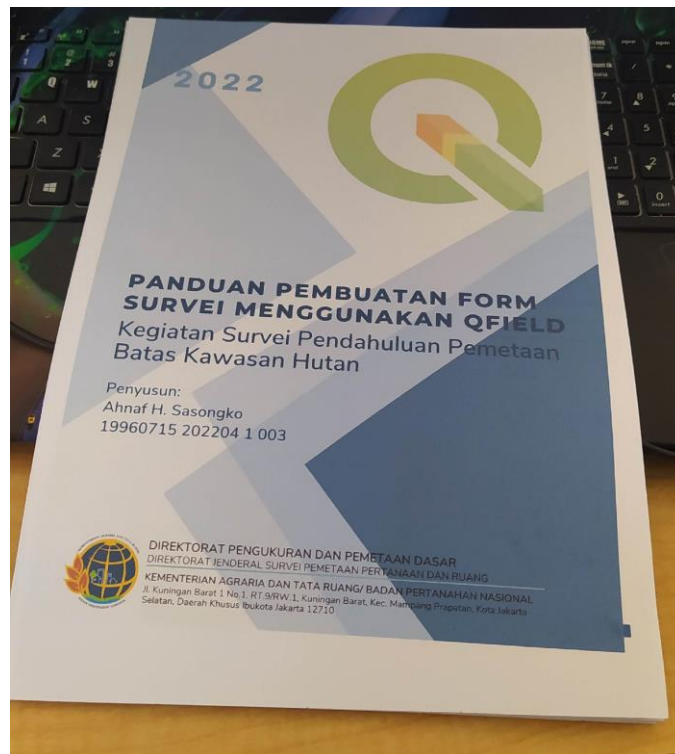
1.4. Pembuatan Modul Panduan Pembuatan Formulir Serta Penggunaan Palikasi Qfield

a. Pengambilan media terkait pembuatan modul panduan

Pada tahapan ini penulis melakukan pengambilan media terkait pembuatan modul dengan cara men-screenshoot tahapan yang ada pada aplikasi baik QGIS maupun QField yang kemudian dijabarkan satu satu tahapan apa saja yang dilakukan serta fungsi dari setiap tahapan. Pengambilan media yang dilakukan untuk modul tertulis berbeda dengan media untuk modul berupa video. Hal ini dikarenakan untuk media tertulis hanya memerlukan screenshot, sedangkan untuk modul video memerlukan media berupa rekaman baik video maupun audio

b. Pembuatan modul panduan

Sasaran dari pembuatan modul panduan penggunaan QField adalah individu yang mengikuti kegiatan perapatan batas kawasan hutan. Pembuatan modul panduan bertujuan agar individu yang melakukan kegiatan Perapatan Batas Kawasan hutan dapat mempelajari aplikasi QField dengan lebih mudah dengan singkat dan jelas. Modul panduan dibuat sesingkat dan sejelas mungkin (gambar 3.11) sehingga tidak mengurangi minat baca dari pembaca modul serta tetap mempertahankan informasi utama dari modul yang dibuat. Tidak ada kendala yang menghambat kegiatan pembuatan modul panduan. Modul panduan tekstual yang telah dibuat kemudian dijadikan bahan dalam pembuatan script pembuatan modul video pada tahap selanjutnya.



Gambar 3. 11 Buku Panduan Pembuatan Formulir Survei Menggunakan QField

1.5. Pembuatan Video Panduan Pengisian Formulir Aplikasi Qfield

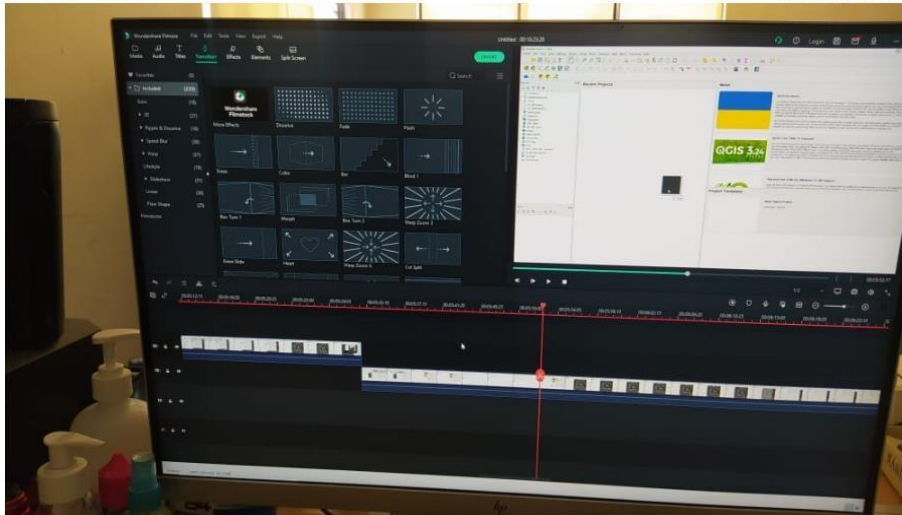
a. Pengambilan media terkait pembuatan modul panduan

Kegiatan pengambilan media terkait pembuatan modul panduan yang dilakukan pada minggu ke 4 merupakan kegiatan lanjutan dari pengambilan bilan media yang dilakukan pada minggu ke-3 dimana penulis seharusnya melakukan pengambilan media video panduan pembuatan formulir terlebih dahulu, namun dikarenakan adanya kendala pada perangkat Personal Computer yang digunakan penulis sehingga tahap pengambilan media terkait pengisian formulir pada QField yang dilakukan terlebih dahulu. Pengambilan video contoh pembuatan formulir ukur elektronik penulis lakukan ketika malam hari. Hal ini dikarenakan kondisi ruangan yang tidak kondusif sehingga video yang diambil pada siang hari akan memiliki noise suara yang dapat merusak isi dari video yang akan dibuat.

b. Penyusunan video panduan

Kegiatan penyusunan video panduan dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2022 setelah kegiatan Upacara Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia. Aplikasi yang digunakan penulis pada tahap penyusunan video adalah Wondershare Filmora. Aplikasi ini dipilih karena aplikasi Filmora cenderung lebih ringan dibandingkan dengan aplikasi pengolah video yang lainnya. Selain itu, aplikasi filmora juga telah menyediakan transisi video secara build in sehingga penulis tidak perlu repot lagi dalam mencari transis yang sesuai dengan video yang akan dibuat.

Tujuan dari tahapan kegiatan ini adalah untuk menyatukan video rekaman yang diperoleh pada komputer serta perangkat android serta memperbaiki isi dari media video yang telah dibuat. Pada tahap ini penulis melakukan pembersihan noise suara sehingga suara yang dihasilkan pada hasil akhir akan lebih jernih serta. Pada tahapan kegiatan ini penulis juga memberikan backsound yang mudah didengar.



Gambar 3. 12 Tampilan Filmora

- c. meminta kritik dan saran terkait video yang telah dibuat

Setelah video panduan penggunaan aplikasi Qfield telah selesai dibuat. Penulis meminta kritik dan saran dari rekan kerja terkait dengan video panduan yang telah dibuat. Terdapat beberapa masukan yang diberikan oleh rekan kerja. Masukan yang pertama adalah pemilihan suara latar belakang yang lebih lembut sehingga tidak merusak konsentrasi. Saran selanjutnya adalah video panduan yang dibuat sebaiknya diberikan intro berupa judul video serta ucapan penutupan. Lalu saran yang ketiga adalah mengurangi volume suara latar belakang saat masuk ke bagian monolog (*fade*).

1.6. Melaporkan hasil kegiatan aktualisasi

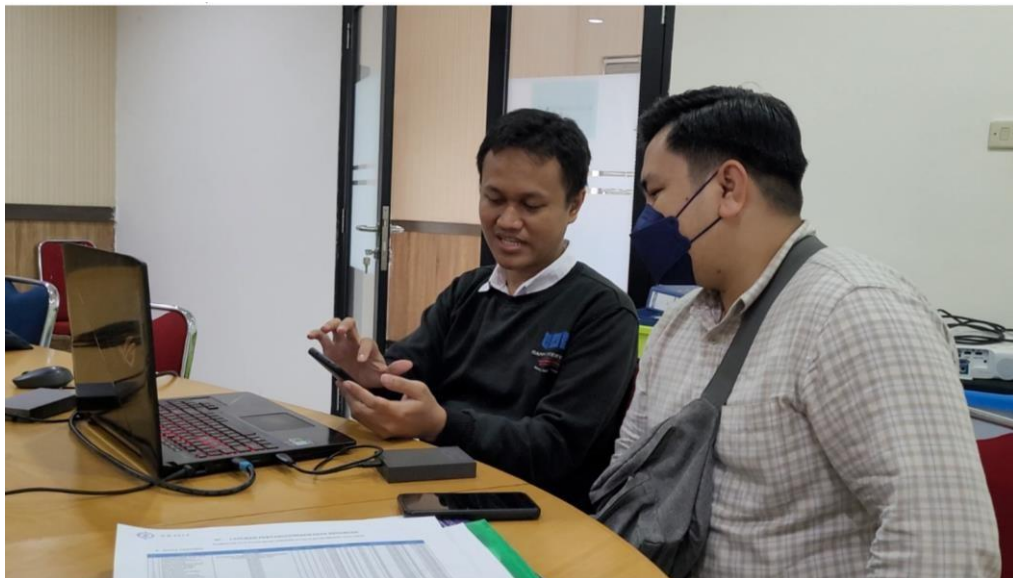
Kegiatan ke-6 ini terdiri dari 4(empat) tahapan kegiatan dimana tahapan pertama adalah menyusun video testimoni manfaat aktualisasi. Kemudian tahapan kegiatan ke-2 adalah mengidentifikasi ketercapaian aktualisasi. Tahapan kegiatan ke-3 adalah membuat laporan aktualisasi. Kemudian tahapan kegiatan terakhir adalah menyerahkan laporan aktualisasi kepada mentro dan coach. Penjabaran dari setiap tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut

- a. Menyusun video testimoni tentang manfaat aktualisasi

Penyusunan video testimoni dapat dilakukan lebih cepat dari jadwal yang direncanakan. Hal ini dikarenakan bertepatan dengan agenda yang ada di Direktorat

Pengukuran dan Pemetaan Dasar Pertanahan dan Ruang yaitu supervisi kegiatan perapatan batas kawasan hutan yang dilaksanakan oleh PT Galen. Selain itu terdapat pula konsultan lain, PT Zenit, yang melakukan tahapan kegiatan presentasi termin pencairan terkait kegiatan perapatan batas kawasan hutan. Momen ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk dapat bertemu dengan pihak ke-3 yang melakukan kegiatan perapatan batas di lapangan.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh penulis dengan pihak ke-3 yang melakukan pekerjaan, penulis memperoleh perbedaan pendapat dimana pihak PT. Zenit mengatakan bahwa penggunaan aplikasi QField dalam kegiatan survei pendahuluan dapat mempermudah kegiatan dikarenakan data yang dihasilkan dari kegiatan survei merupakan data digital yang dapat diolah langsung. Namun PT Galen berpendapat bahwa dengan menerapkan aplikasi yang baru, kemungkinan akan susah karena para pekerja telah terbiasa dengan system yang lama sehingga memerlukan waktu yang tidak sebentar untuk memanfaatkan metode baru.



Gambar 3. 13 Penulis menjelaskan aplikasi Qfield ke pihak PT Zenit



Gambar 3. 14 Penulis Menjelaskan aplikasi Qfield ke pihak PT Galen

b. Mengidentifikasi Ketercapaian Aktualisasi

Proses identifikasi ketercapaian aktualisasi dilakukan dengan cara membuat Tabel Kurva S. Kurva S atau S-Curve merupakan penggambaran kemajuan kerja atau bobot kumulatif yang digambarkan pada sumbu vertikal terhadap waktu pekerjaan yang digambarkan pada sumbu horisontal. Kemajuan kegiatan biasanya diukur terhadap jumlah uang yang telah dikeluarkan oleh proyek. Dikarenakan tidak ada biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan aktualisasi ini, maka pembobotan yang tertera pada laporan aktualisasi ini disamaratakan pada nilai 5.26% pada tiap tahapan kegiatan. Tabel ketercapaian Aktualisasi dapat dilihat pada Lampiran 1

c. Membuat laporan aktualisasi

Pembuatan laporan aktualisasi merupakan salah satu tahap akhir yang merupakan cerminan dari nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, serta Loyal. Hal ini dikarenakan dalam pembuatan laporan aktualisasi, penulis harus bersikap ramah dalam meminta saran dan pendapat baik kepada mentor maupun kepada *coach*. Penulis tidak menyalahgunakan kekayaan dan barang milik negara berupa PC kantor. Penulis diharuskan mengerjakan laporan dengan kualitas terbaik yang merupakan cerminan Kompeten. Penyelesaian laporan juga merupakan wujud kesetiaan pada NKRI dimana tugas aktualisasi juga merupakan bentuk pengabdian terhadap NKRI.

d. Penyerahan Laporan

Tahap kegiatan penyerahan laporan belum dapat dilakukan dengan tuntas. Hal ini dikarenakan masih diperlukannya revisi atau perbaikan laporan setelah dilakukan seminar aktualisasi. Sehingga tahapan kegiatan penyerahan laporan baru dapat dilakukan setelah seminar aktualisasi selesai dilakukan dan telah dilakukan perbaikan laporan.

2. Aktualisasi Nilai-nilai Agenda II

Pada pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), penulis telah menerima materi nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) yang harus dipahami, diterapkan, dan dibiasakan agar menjadi ASN yang melayani, professional, terpercaya. Nilai-nilai tersebut dikaitkan dengan realisasi aktualisasi yang telah dilaksanakan oleh penulis selama menjalani masa habituasi. Adapun penerapan nilai-nilai yang merupakan mata pelatihan pada Agenda II Pelatihan Dasar CPNS diuraikan berikut ini:

Tabel 3. 1 Realisasi Aktualisasi Nilai-nilai Agenda II

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Realisasi Aktualisasi Nilai-nilai Agenda II
1	2	3
1	Persiapan	
1.1	Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi	<p>Berorientasi Pelayanan, Bersikap ramah saat melakukan diskusi baik dengan atasan maupun dengan mentor.</p> <p>Akuntabel, tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan dengan membawa data yang benar ketika berkonsultasi</p> <p>Harmonis, bertingkah laku hormat dan sopan dalam berkomunikasi dan meminta arahan dengan atasan (komunikasi yang baik dengan atasan/mentor)</p> <p>Kolaboratif, terbuka terhadap masukan dari atasan /mentor</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>
1.2	Inventarisasi format Formulir Ukur yang telah digunakan	<p>Kompeten, Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <p>Loyal, Tidak menyebarkan data yang tertera pada formulir ukur</p> <p>Akuntabel. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab</p>
1.3	Mencatat masukan tentang bentuk formulir ukur yang akan dibuat	<p>Kolaboratif, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p> <p>Harmonis, Menghargai pendapat orang lain</p> <p>Berorientasi pelayanan, ramah dan dapat diandalkan serta melakukan perbaikan tiada henti.</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>
1.4	Memasang aplikasi QGIS pada komputer kantor serta aplikasi Qfield di Smartphone	<p>Akuntabel. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab</p> <p>Kompeten Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu</p>

		berubah Adaptif. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI
2	Penyusunan Formulir Ukur	
2.1	Pembuatan contoh citra dasar formulir ukur	Berorientasi Pelayanan. Membuat peta kerja yang mudah dipahami menggunakan perangkat <i>smartphone</i> Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain. Adaptif. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan – menggunakan aplikasi yang jarang digunakan oleh penulis Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien. Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI
2.2	Membuat shapefile formulir ukur	Berorientasi Pelayanan. Membuat formulir dengan tipe field yang sesuai dengan ketentuan penamaan Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain. Adaptif. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan – menggunakan aplikasi yang jarang digunakan oleh penulis Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien. Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI
2.3	Mentransfer project dari QGIS ke QField	Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain. Adaptif. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan – menggunakan aplikasi yang jarang digunakan oleh penulis

		<p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>
3	Berdiskusi tentang formulir yang telah dibuat dengan mentor serta rekan kerja	
3.1	Memaparkan formulir ukur tahap 1 ke mentor serta rekan kerja	<p>Berorientasi Pelayanan. Bersikap sopan dan ramah kepada rekan kerja serta melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Harmonis, Menghargai pendapat orang lain serta membangun lingkungan kerja yang kondusif</p> <p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Kolaboratif. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>
3.2	Mencatat masukan yang diberikan oleh mentor serta rekan kerja	<p>Berorientasi Pelayanan. Melakukan perbaikan tiada henti.</p> <p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Kolaboratif. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>
3.3	Memperbaiki formulir ukur berdasarkan kritik dan saran	<p>Berorientasi Pelayanan. Membuat modul panduan yang mudah dipahami</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p>

		<p>Adaptif. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan – menggunakan aplikasi yang jarang digunakan oleh penulis</p> <p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>
4	<i>Pembuatan Modul Panduan Pembuatan Serta Penggunaan Aplikasi QField</i>	
4.1	Pengambilan media terkait pembuatan modul panduan	<p>Berorientasi Pelayanan. Membuat modul panduan yang mudah dipahami</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Adaptif. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan – menggunakan aplikasi yang jarang digunakan oleh penulis</p> <p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>
4.2	Penyusunan Buku Panduan	<p>Berorientasi Pelayanan. Membuat modul panduan yang mudah dipahami</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Adaptif. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan – menggunakan aplikasi yang jarang digunakan oleh penulis</p> <p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>
5	<i>Pembuatan Video Panduan pembuatan serta pengisian formulir ukur pada aplikasi QField</i>	
	Pengambilan media terkait pembuatan video panduan	<p>Berorientasi Pelayanan. Membuat modul panduan yang mudah dipahami</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p>

		<p>Adaptif. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan – menggunakan aplikasi yang jarang digunakan oleh penulis</p> <p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>
	Penyusunan video panduan	<p>Berorientasi Pelayanan. Membuat video panduan yang mudah dipahami</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Adaptif. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan – menggunakan aplikasi yang jarang digunakan oleh penulis</p> <p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>
	Meminta kritik dan saran terkait video yang telah dibuat	<p>Berorientasi Pelayanan. Bersikap sopan dan ramah kepada rekan kerja serta melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Harmonis, Menghargai pendapat orang lain serta membangun lingkungan kerja yang kondusif</p> <p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Kolaboratif. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>
6	Melaporkan Hasil Kegiatan Aktualisasi	
	Menyusun video testimoni tentang manfaat aktualisasi	Berorientasi Pelayanan, Bersikap ramah dengan pihak yang dimintai tolong pada saat memaparkan gagasan serta meminta testimoni

		<p>Akuntabel. Memanfaatkan BMN berupa komputer secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Serta meningkatkan kompetensi diri untuk mempelajari aplikasi yang lain.</p> <p>Harmonis, melakukan diskusi kecil kecil dengan pihak ke-3 untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif.</p> <p>Kolaboratif, Memanfaatkan sumberdaya berupa pendapat dari pihak ke-3 untuk pengembangan bentuk formulir sehingga dapat menghasilkan nilai tambah</p>
	Mengidentifikasi ketercapaian aktualisasi	<p>Berorientasi Pelayanan. Mengidentifikasi apakah Formulir ukur digital serta modul panduan mudah dipahami.</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki.</p> <p>Akuntabel. Mengidentifikasi ketercapaian aktualisasi secara bertanggungjawab dan berintegritas tinggi.</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>
	Membuat laporan aktualisasi	<p>Berorientasi Pelayanan. Aktualisasi dibuat untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan menjadi solusi atas kekurangan yang terdapat pada</p> <p>Kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki.</p> <p>Akuntabel. Membuat laporan aktualisasi secara bertanggungjawab dan berintegritas tinggi, sehingga hasilnya dapat optimal.</p> <p>Loyal. Mengerjakan tugas latsar sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI</p>
	Menyerahkan laporan aktualisasi kepada Mentor dan Coach	<p>Akuntabel. Menunjukkan integritas diri dalam menjalankan aktualisasi hingga selesai secara bertanggungjawab.</p> <p>Harmonis. Menghadap Mentor dengan pakaian yang rapi dan sopan.</p> <p>Kompeten. Aktualisasi telah dikerjakan dengan kualitas terbaik dan meningkatkan kompetensi diri dalam menjawab tantangan yang selalu berubah</p>

Tabel 3. 2 Matrik Rekapitulasi Realisasi Penerapan Agenda II

No	Kegiatan	Tahapan	Jumlah Penerapan Nilai							
			Berorientasi Pelayanan	akuntabel	Kompeten	Harmonis	loyal	Adaptif	Kolaboratif	jumlah
1	Persiapan	Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi	1	1		1	1		1	5
		Inventarisasi format Formulir Ukur yang telah digunakan		1	1		1			3
		Mencatat masukan tentang bentuk formulir ukur yang akan dibuat	1		1	1	1		1	5
		Memasang aplikasi QGIS pada komputer kantor serta aplikasi Qfield di Smartphone penulis		1	1		1	1		4
2	Penyusunan Formulir Ukur	Pembuatan contoh citra dasar formulir ukur	1	1	1		1	1		5
		Membuat shapefile formulir ukur	1	1	1		1	1		5
		Mentransfer project dari QGIS ke Qfield menggunakan plugin QFieldSync		1	1		1	1		4
3	Berdiskusi tentang Formulir yang telah dibuat dengan Mentor serta rekan kerja	Memaparkan Formulir ukur tahap 1 ke mentor serta rekan kerja	1	1	1	1	1		1	6
		Mencatat Masukan yang diberikan oleh mentor serta rekan kerja	1	1	1	1	1		1	6
		Memperbaiki formulir ukur berdasarkan kritik dan saran yang telah diberikan	1	1	1		1		1	5
4	Pembuatan Modul Panduan pembuatan serta penggunaan aplikasi QField	Pengambilan media terkait pembuatan modul panduan	1	1	1		1	1		5
		Penyusunan Buku Panduan	1	1	1		1	1		5
5	Pembuatan video panduan pengisian formulir aplikasi Qfield	Pengambilan media terkait pembuatan video	1	1	1		1	1		5
		Penyusunan video panduan	1	1	1		1	1		5
		Meminta kritik dan saran terkait video yang telah dibuat	1	1	1	1	1		1	6
6	Melaporkan hasil kegiatan aktualisasi	Menyusun video testimoni tentang manfaat aktualisasi	1	1	1	1			1	5
		Mengidentifikasi ketercapaian aktualisasi	1	1	1		1			4
		Membuat laporan aktualisasi	1	1	1		1			4
		Menyerahkan laporan aktualisasi kepada Mentor dan Coach		1	1	1				3
Jumlah			14	18	19	7	17	8	7	90

Tabel 3. 3 Realisasi Kontribusi Output Kegiatan terhadap Visi Misi Organisasi

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kontribusi terhadap visi misi organisasi
1	2	3	4
1	Persiapan		
1.1	Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi	Arahan teknis pelaksanaan aktualisasi	Pemahaman teknis pelaksanaan kegiatan dapat mewujudkan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia
1.2	Inventarisasi format Formulir Ukur yang telah digunakan	Contoh formulir ukur	Pemahaman terhadap kegiatan dapat mewujudkan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia
1.3	Mencatat masukan tentang bentuk formulir ukur yang akan dibuat	Masukan pendukung	Catatan dari mentor dan rekan kerja merupakan gagasan yang kemudian dapat membantu penyusunan rencana penataan ruang
1.4	Memasang aplikasi QGIS pada komputer kantor serta aplikasi Qfield di Smartphone	Perangkat keras dan perangkat lunak yang siap digunakan	Aplikasi QGIS merupakan aplikasi yang berguna dalam pembuatan peta sehingga membantu penyusunan penataan ruang
2	Penyusunan Formulir Ukur		
2.1	Pembuatan contoh citra dasar formulir ukur	Peta Citra	Formulir elektronik dapat mempermudah tahap survei awal sehingga membantu penyusunan penataan ruang
2.2	Membuat shapefile formulir ukur	Shapefile Formulir Ukur	Formulir elektronik dapat mempermudah tahap survei awal sehingga membantu penyusunan penataan ruang
2.3	Mentransfer project dari QGIS ke QField	Data shapefile yang sudah siap digunakan di Smartphone	Formulir elektronik dapat mempermudah tahap survei awal sehingga membantu penyusunan penataan ruang

3	Berdiskusi tentang formulir yang telah dibuat dengan mentor serta rekan kerja		
3.1	Memaparkan formulir ukur tahap 1 ke mentor serta rekan kerja	Masukan dari mentor serta rekan kerja	Formulir elektronik dapat mempermudah tahap survei awal sehingga membantu penyusunan penataan ruang
3.2	Mencatat masukan yang diberikan oleh mentor serta rekan kerja	Masukan dari mentor serta rekan kerja	Formulir elektronik dapat mempermudah tahap survei awal sehingga membantu penyusunan penataan ruang
3.3	Memperbaiki formulir ukur berdasarkan kritik dan saran	Formulir ukur tahap 2	Formulir elektronik dapat mempermudah tahap survei awal sehingga membantu penyusunan penataan ruang
4	<i>Pembuatan Modul Panduan Pembuatan Serta Penggunaan Aplikasi QField</i>		
4.1	Pengambilan media terkait pembuatan modul panduan	Bahan pembuatan modul	Modul panduan dapat digunakan untuk menambah wawasan sehingga dapat menghasilkan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia
4.2	Penyusunan Buku Panduan	Modul panduan	Modul panduan dapat digunakan untuk menambah wawasan sehingga dapat menghasilkan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia
5	Pembuatan Video Panduan pembuatan serta pengisian formulir ukur pada aplikasi QField		
5.1	Pengambilan media terkait pembuatan video panduan	Bahan pembuatan video	Modul panduan dapat digunakan untuk menambah wawasan sehingga dapat menghasilkan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia
5.2	Penyusunan video panduan	Video panduan penggunaan aplikasi QGIS dan QField	Modul panduan dapat digunakan untuk menambah wawasan sehingga dapat menghasilkan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia
5.3	Meminta kritik dan saran terkait video yang telah dibuat	Catatan kritik dan saran	Modul panduan dapat digunakan untuk menambah wawasan sehingga dapat menghasilkan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia

6	Melaporkan Hasil Kegiatan Aktualisasi		
6.1	Menyusun video testimoni tentang manfaat aktualisasi	Video testimoni	Testimoni dapat dijadikan acuan dalam melakukan perbaikan pengadaan Data Spasial selanjutnya
6.2	Mengidentifikasi ketercapaian aktualisasi	Kurva S	Ketercapaian aktualisasi dapat dijadikan acuan dalam menghasilkan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia
6.3	Membuat laporan aktualisasi	Laporan	Laporan aktualisasi yang telah disusun dengan cermat dan bertanggung jawab dapat dijadikan bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan pengadaan Data Spasial selanjutnya sehingga mendukung pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia
6.4	Menyerahkan laporan aktualisasi kepada Mentor dan Coach	Laporan Akhir Aktualisasi	Laporan aktualisasi yang telah disusun dengan cermat dan bertanggung jawab dapat dijadikan bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan pengadaan Data Spasial selanjutnya

Tabel 3. 4 Realisasi Kontribusi Output Kegiatan terhadap nilai Organisasi

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4
1	Persiapan		
1.1	Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi	Arahan teknis pelaksanaan aktualisasi	Bersikap profesional dengan konsultasi kepada atasan/mentor sehingga dapat mengembangkan diri yang merupakan perwujudan dari nilai profesional
1.2	Inventarisasi format Formulir Ukur yang telah digunakan	Contoh formulir ukur	Meningkatkan kompetensi ilmu dan teknis yang merupakan perwujudan dari nilai profesional
1.3	Mencatat masukan tentang bentuk formulir ukur yang dibuat	Masukan pendukung	Catatan digunakan sebagai pengingat agar masukan dapat dilaksanakan sehingga dapat diandalkan serta dipercaya
1.4	Memasang aplikasi QGIS pada komputer kantor serta aplikasi Qfield di Smartphone	Perangkat keras dan perangkat lunak yang siap digunakan	Perangkat lunak dengan dasar <i>opensource</i> dapat memberikan nilai tambah yang merupakan perwujudan dari profesional
2	Penyusunan Formulir Ukur		
2.1	Pembuatan contoh citra dasar formulir ukur	Peta Citra	Dapat bekerja cerdas dengan mengurangi penggunaan kertas dan beralih dengan menggunakan peta kerja digital
2.2	Membuat shapefile formulir ukur	<i>Shapefile</i> Formulir Ukur	Dapat bekerja cerdas dengan mengurangi penggunaan kertas dan beralih dengan menggunakan formulir ukur digital
2.3	Mentransfer project dari QGIS ke QField	Data shapefile yang sudah siap digunakan di Smartphone	Dapat bekerja cerdas dengan mengurangi penggunaan kertas dan beralih dengan menggunakan formulir ukur digital

3	Berdiskusi tentang formulir yang telah dibuat dengan mentor serta rekan kerja		
3.1	Memaparkan formulir ukur tahap 1 ke mentor serta rekan kerja	Masukan dari mentor serta rekan kerja	Bersikap terpercaya dengan menyelesaikan desain formulir ukur tahap pertama
3.2	Mencatat masukan yang diberikan oleh mentor serta rekan kerja	Masukan dari mentor serta rekan kerja	Menerima masukan dan berdiskusi merupakan perwujudan dari nilai profesional dimana dapat bekerjasama dengan rekan kerja.
	Memperbaiki formulir ukur berdasarkan kritik dan saran	Formulir ukur tahap 2	Melakukan perbaikan dari design merupakan salah satu wujud pengembangan diri yang merupakan bagian dari sikap profesional
4	<i>Pembuatan Modul Panduan Pembuatan Serta Penggunaan Aplikasi Qfield</i>		
4.1	Pengambilan media terkait pembuatan modul panduan	Bahan pembuatan modul	Pembuatan modul pembelajaran merupakan salah satu wujud pelayanan untuk dapat memberikan informasi dengan cara yang jelas
4.2	Penyusunan Buku Panduan	Modul panduan	Pembuatan modul pembelajaran merupakan salah satu wujud pelayanan untuk dapat memberikan informasi dengan cara yang jelas
5	Pembuatan Video Panduan pembuatan serta pengisian formulir ukur pada aplikasi Qfield		
5.1	Pengambilan media terkait pembuatan video panduan	Bahan pembuatan video	Pembuatan modul pembelajaran merupakan salah satu wujud pelayanan untuk dapat memberikan informasi dengan cara yang jelas
5.2	Penyusunan video panduan	Video panduan penggunaan aplikasi QGIS dan QField	Pembuatan modul pembelajaran merupakan salah satu wujud pelayanan untuk dapat memberikan informasi dengan cara yang jelas
5.3	Meminta kritik dan saran terkait video yang telah dibuat	Catatan kritik dan saran	Meminta kritik dan saran merupakan perwujudan dari sikap profesional yaitu dapat bekerjasama
6	Melaporkan Hasil Kegiatan Aktualisasi		
6.1	Menyusun video testimoni tentang manfaat aktualisasi	Video testimoni	Pembuatan video testimoni merupakan penerapan dari sikap melayani yaitu bagaimana bersikap

			sopan dan memberikan penjelasan se jelasnya mengenai maksud dan manfaat dari aktualisasi kepada pihak ke 3
6.2	Mengidentifikasi ketercapaian aktualisasi	Kurva S	Mengidentifikasi ketercapaian aktualisasi merupakan perwujudan sikap terpercaya dengan cara memenuhi tanggungjawab yang telah diberikan
6.3	Membuat laporan aktualisasi	Laporan	Bentuk dari sikap terpercaya dengan mematuhi peraturan dan memenuhi tanggungjawab yang telah diberikan
6.4	Menyerahkan laporan aktualisasi kepada Mentor dan Coach	Laporan Akhir Aktualisasi	Penyerahan laporan merupakan perwujudan dari nilai profesional dengan menyelesaikan tanggung jawab

3. Manfaat Aktualisasi

Manfaat aktualisasi bagi penulis yakni bertambahnya wawasan mengenai aplikasi pengolah data informasi geografi yaitu QGIS dan QField. Manfaat aktualisasi bagi Direktorat Pengukuran dan Pemetaan Dasar Pertanahan dan Ruang maupun bagi pihak ke-3 yang melaksanakan kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi berbasis android dapat mengurangi beban kerja pengolah data karena data yang mereka dapatkan telah berupa data digital;
2. Hasil dari aktualisasi berupa formulir ukur digital dapat dijadikan landasan dalam optimalisasi survei lapangan kedepannya;
3. Modul yang dibuat dapat menambah wawasan tentang penggunaan aplikasi pengolah data GIS berbasis *opensource*

C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT REALISASI AKTUALISASI

Faktor yang mendukung realisasi aktualisasi, diantaranya:

1. Atasan/mentor, senior, dan rekan kerja yang mendukung pelaksanaan aktualisasi. Dukungan yang diberikan dalam bentuk ilmu, data, dan saran sehingga pelaksanaan aktualisasi dapat berjalan dengan baik.
2. Tersedianya data dasar yang dibutuhkan berupa citra satelit resolusi tinggi serta contoh formulir ukur analog yang digunakan.

Faktor yang menghambat realisasi rancangan aktualisasi diantaranya:

1. Jadwal perjalanan dinas yang mulai padat sehingga mengurangi kesempatan berdiskusi dengan mentor secara langsung. Kendala ini kemudian diatasi dengan cara melakukan konsultasi dengan menggunakan media pesan elektronik berupa *Whatsapp*.
2. *Plugin* penampil gambar di QGIS yang telah berubah sehingga penulis harus mencari metode lain untuk menampilkan gambar. Metode lain ini berupa merubah *Integrated Document Viewer* yang ada di *Attribute Form* pada menu *Properties*. *Type* pada *Integrated Document Viewer* ini awalnya berupa *No Content* kemudian diubah menjadi *Image*.

3. Tidak adanya kegiatan swakelola sehingga metode pencatatan yang diusulkan oleh penulis tidak dapat dicoba secara langsung dilapangan namun hanya dapat dilihat dari pendapat pihak ketiga ketika diberikan pemaparan.
4. Aplikasi QGIS yang dipasangkan pada perangkat android dari penulis masih belum stabil sehingga menimbulkan kendala berupa force close ketika dilakkan pengambilan gambar untuk foto baik depan maupun belakang. Namun dari pihak Qfield sendiri telah memberikan pilihan lain berupa pengunggahan foto dari direktori Smartphone sehingga mengurangi beban yang ada pada smartphone.

D. TINDAK LANJUT

Tindak lanjut yang diidentifikasi pada bagian ini merupakan hasil rekomendasi evaluasi yang telah dilakukan untuk menjaga keberlangsungan dari perubahan yang telah dilakukan agar dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Berikut rencana tindak lanjut kegiatan aktualisasi ini sesuai dengan Nilai-Nilai Dasar, Kedudukan dan Peran ASN untuk mendukung terwujudnya Smart Governance:

Tabel 3. 5 Tabel Tindak Lanjut Kegiatan

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai Dasar PNS yang Diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	- Membuat Formulir Ukur berbasis Android menggunakan aplikasi yang lain	1.1 Berorientasi Pelayanan 1.2 Akuntabel 1.3 Kompeten 1.4 Loyal 1.5 Adaptif 1.6 Kolaboratif	1.1 Melakukan perbaikan terhadap bentuk dari formulir ukur guna mendapatkan hasil optimal 1.2 Mewujudkan tanggung jawab untuk menghasilkan formulir ukur yang dapat mengoptimisasi tahapan survei pendahuluan 1.3 Mempelajari berbagai aplikasi guna mempersiapkan diri dengan berbagai tantangan 1.4 Menghasilkan pemanfaatan aplikasi yang bekerja dengan stabil guna menjaga nama baik Instansi 1.5 Melakukan inovasi dan pengembangan diri dengan

			<p>mempelajari berbagai macam aplikasi yang nantinya dapat digunakan untuk optimalisasi tahapan pekerjaan</p> <p>1.6 Memanfaatkan berbagai sumber daya berupa aplikasi berbasis mobile yang sudah ada</p>
	<p>- Melakukan pengujian baik secara kualitatif berupa kuisisioner, serta pengujian kuantitatif dengan melakukan percobaan pengisian sejumlah (n) dan dibandingkan dengan jumlah terjadinya <i>force close</i></p>	<p>1.1 Berorientasi Pelayanan 1.2 Akuntabel 1.3 Kompeten 1.4 Harmonis 1.5 Loyal 1.6 Adaptif 1.7 Kolaboratif</p>	<p>1.1 Bersikap ramah dan cekatan saat meminta rekan kerja untuk mengisi kuisisioner terkait pengujian aplikasi guna melakukan perbaikan yang tiada henti</p> <p>1.2 Melaksanakan tugas dengan jujur tanpa ada manipulasi nilai pengujian guna mendapatkan hasil yang nyata</p> <p>1.3 Membuat formulir ukur berbasis android dengan memanfaatkan aplikasi yang mudah dan stabil sehingga menghasilkan formulir ukur dengan kualitas terbaik.</p> <p>1.4 Memanfaatkan kuisisioner sebagai bahan diskusi dengan rekan kerja sehingga dapat menjalin hubungan yang lebih harmonis antar rekan kerja</p> <p>1.5 Melakukan pengujian guna menentukan aplikasi yang lebih stabil serta mudah digunakan sehingga dapat menjaga nama baik instansi dengan menerbitkan aplikasi yang masih belum stabil serta susah dipahami.</p> <p>1.6 Melakukan digitalisasi formulir ukur guna beradaptasi terhadap perubahan yang ada berupa revolusi industri 4.0</p>

			1.7 Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dengan mencurahkan ide dan gagasan pada kuisisioner yang dibagikan sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh penulis.
--	--	--	---

Bogor, 25 September 2022

Menyetujui
Mentor



Lanjar Cahyo Pambudi, S.T.)
NIP. 19860324 200912 1 004

Peserta Latihan



(Ahnaf Hampar Sasongko, S.Si.)
NIP. 199310132018011001

Mengetahui
Coach



(Akhmad Misbakhul Munir, S.T., M.Sc.)
NIP. 199310132018011001

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan aktualisasi yang mengangkat isu Kurang optimalnya tahap survei pendahuluan pada kegiatan Perapatan Batas Kawasan Hutan, diperoleh kesimpulan:

1. Penulis dan mentor berpendapat gagasan pemecahan isu yang paling efektif dan efisien adalah pemanfaatan aplikasi berbasis android sebagai pengganti formulir tertulis;
2. Dukungan percepatan transformasi digital ASN diwujudkan dengan melakukan digitalisasi format formulir ukur memanfaatkan aplikasi berupa Qfield
3. Diperlukan penjelasan yang mudah dipahami sehingga para pihak yang nantinya memanfaatkan formulir ukur berbasis android dapat mempelajari cara penggunaan aplikasi dengan cepat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan aktualisasi yang telah dilakukan, rekomendasi dari penulis adalah bentuk dari formulir ukur perlu disesuaikan kembali sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dipelajari oleh pihak lain. Selain itu perlu dilakukan kajian ulang terkait aplikasi yang lebih stabil yang dapat dimanfaatkan sebagai formulir ukur berbasis android.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

Utomo, Tri Widodo W., dkk, 2017, HABITUASI: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta, hlm. 1

Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 Tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang

Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah

Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah

Peraturan Kepala BIG nomor 5 tahun 2014 Penyelenggaraan Informasi Geospasial Tematik

BIODATA PENULIS



Ahnaf H. Sasongko, Lahir di Aceh Tenggara pada tanggal 16 Juli 1996. Penulis merupakan Calon Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan yang ditempatkan pada Direktorat Pengukuran Pemetaan Dasar Pertanahan dan Ruang, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Penulis menempuh pendidikan Strata I di Universitas Gadjah Mada dengan Program Studi Kartografi dan Penginderaan Jauh pada Fakultas Geografi. Penulis menyelesaikan studi pada tahun 2019 dengan skripsi yang berjudul Pemanfaatan Multimedia Kartografi dalam Pemetaan Sejarah Kerajaan Majapahit. Pada tahun yang sama, penulis pernah menjadi asisten peneliti di Balai Arkeologi untuk Kalimantan Selatan pada Penelitian tentang Masyarakat Patuk di Dataran Tinggi Krayan, Kabupaten Nunukan. Selanjutnya pada tahun 2020, penulis pernah menjadi surveyor pada PT. Zenit Era Utama Servizio untuk Pemetaan Streetview. Penulis juga menjadi Freelancer untuk pengolahan data spasial dimana salah satunya adalah Pembuatan Peta Dasar untuk Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Wonogiri.

Penulis percaya bahwa mempelajari berbagai macam pengetahuan serta kemampuan merupakan modal awal yang diperlukan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan dunia yang semakin pesat. Pengetahuan dan kemampuan yang dipelajari tidak hanya digunakan untuk kepentingan pribadi, namun juga diwariskan pada penerus sehingga dapat berguna untuk memajukan kesejahteraan bersama.

Lampiran

Lampiran 1 Tabel Ketercapaian Kegiatan Aktualisasi

Tahapan	Bobot	Julai	Agustus				
		4	1	2	3	4	
I. Persiapan							
Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi	5,26%	5,26%					
Inventarisasi format Formulir Ukur yang telah digunakan	5,26%	5,26%					
Mencatat masukan tentang bentuk formulir ukur yang dibuat	5,26%	5,26%					
Memasang aplikasi QGIS pada komputer kantor serta aplikasi Qfield di Smartphone penulis	5,26%	5,26%					
II. Penyusunan Formulir Ukur							
Pembuatan contoh citra dasar formulir ukur	5,26%	5,26%					
Membuat shapefile formulir ukur	5,26%	5,26%					
Mentransfer project dari QGIS ke Qfield menggunakan plugin QFieldSync	5,26%	5,26%					
III. Berdiskusi dengan Mentor serta Rekan Kerja terkait Formulir yang telah dibuat							
Memaparkan Formulir ukur tahap 1 ke mentor serta rekan kerja	5,26%		5,26%				
Mencatat Masukan yang diberikan oleh mentor serta rekan kerja	5,26%		5,26%				
Memperbaiki formulir ukur berdasarkan kritik dan saran yang telah diberikan	5,26%		5,26%				
IV. Pembuatan Modul Panduan pembuatan serta penggunaan aplikasi QField							
Pengambilan media terkait pembuatan modul panduan	5,26%		5,26%				
Penyusunan Buku Panduan	5,26%		5,26%				
V. Pembuatan video panduan pengisian formulir aplikasi Qfield							
Pengambilan media terkait pembuatan video	5,26%			5,26%			
penyusunan video panduan	5,26%				5,26%		
Meminta kritik dan saran terkait video yang telah dibuat	5,26%				5,26%		
VI. Melaporkan hasil kegiatan aktualisasi							
Menyusun video testimoni manfaat aktualisasi	5,26%			5,26%			
Mengidentifikasi ketercapaian aktualisasi	5,26%					5,26%	
Membuat laporan aktualisasi	5,26%					5,26%	
Menyerahkan laporan aktualisasi kepada Mentor dan Coach	5,26%						
Realisasi	Progres Kumulatif	100,00%	36,84%	26,32%	10,53%	10,53%	10,53%
			36,84%	63,16%	73,68%	84,21%	94,73%

Lampiran 2 Kartu Bimbingan Dengan Mentor

Tersedia pada link <https://bit.ly/KartuBimbinganAhnaf>
Atau QR code



Lampiran 3 Buku Panduan

Tersedia pada link <https://bit.ly/ModulpanduanQFIELD>
Atau QR code



Lampiran 4 Video Panduan

Tersedia pada link <https://youtu.be/IYIzutPdEeY>
Atau QR code



Lampiran 5 Video Pemaparan kepada pihak ke 3 (testimoni)

Tersedia pada link <https://bit.ly/PemaparanPihak-3>
Atau QR code



Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama lengkap : Ahnaf Hampar Sasongko, S.Si
NIP : 19960715 202204 1 003
Pangkat/Gol : IIIA/ Penata Muda
Jabatan : Analis Survey, Pengukuran, dan Pemetaan
Unit Kerja : Direktorat Pengukuran dan Pemetaan Dasar Pertanahan dan Ruang
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa:

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XXI Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pemiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Bogor, 25 September 2022

Mengetahui,



(Lanjar Cahyo Pambudi, S.T.)

NIP. 199310132018011001

Yang Menyatakan,



(Ahnaf Hampar Sasongko, S.Si.)

NIP. 199607152022041003